

**PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LILYANTI

NIM. 190209133

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**LILYANTI
NIM.190209133**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
198811172015032008**

Pembimbing II,

**Azmil Hasan Lubis, M.Pd
199306242020121016**

**PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Selasa 30 April 2024
21 syawal 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP.198811172015032008

Stkertaris,



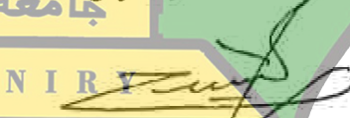
Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP.199306242020121016

Penguji I,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Penguji II,



Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darrasalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liliyanti
NIM : 190209133
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Kelas V
MIN 8 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 12 Maret 2024
Yang Menyatakam

Liliyanti
NIM.190209133

ABSTRAK

Nama : Liliyanti
NIM : 190209133
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V min 8 Aceh Barat Daya
Pembimbing I : Silvia Sandi S.pd., M.Pd.
Pembimbing II : Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
Kata Kunci : Media Buletin, Pembelajaran Tematik

Penelitian ini dilatarbelakangi terbatasnya media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa saat belajar pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk menganalisis pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik; (2) untuk menganalisis kelayakan media buletin pada pembelajaran tematik; (3) untuk menganalisis kepraktisan pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), dengan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buletin pembelajaran tematik kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya termasuk sangat baik untuk ahli media 87%, ahli materi 75% (baik) dan ahli bahasa 85% (sangat baik). Sedangkan data hasil respon diperoleh dari guru kelas kecil 90% (sangat praktis), guru kelas besar 92% (sangat praktis). Untuk data respon siswa diperoleh siswa kelas kecil 95% dan kelas besar 95,5 % dan termasuk sangat praktis. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media bulletin pembelajaran tematik kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya sangat praktis digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Dan tak lupa sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya”

Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini, yaitu kepada:

1. Terimakasih kepada orang tua yang saya cintai yaitu Alm. M.Darwin, S.H dan ibunda Arikma serta seluruh keluarga besar lainnya yang telah memotivasikan, mendo'akan dan memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-raniry
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, M.Pd. selaku kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan saran dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

6. Zaini Hasan, S.Ag selaku kepala sekolah MIN 8 Aceh Barat Daya dan dewan guru serta siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Untuk pemilik NPM 2208203010008 terimakasih sudah berkontribusi, meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikn bimbingan tambahan terhadap skripsi ini dan semoga tugas akhir tesisnya cepat selesai serta menyusul sidang juga untuk mengejar title M.Si.
8. Husna Amelia sebagai sahabat saya yang telah setia mendampingi dalam segala hal, yang meluangkan waktunya, mendukung dan menghibur dalam segala keadaan dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah untuk meraih apa yang menjadi impian saya
9. Kepada pemilik NPM 2204108010071 terimakasih telah banyak memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian penulisan skripsi ini, semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 Februari 2024

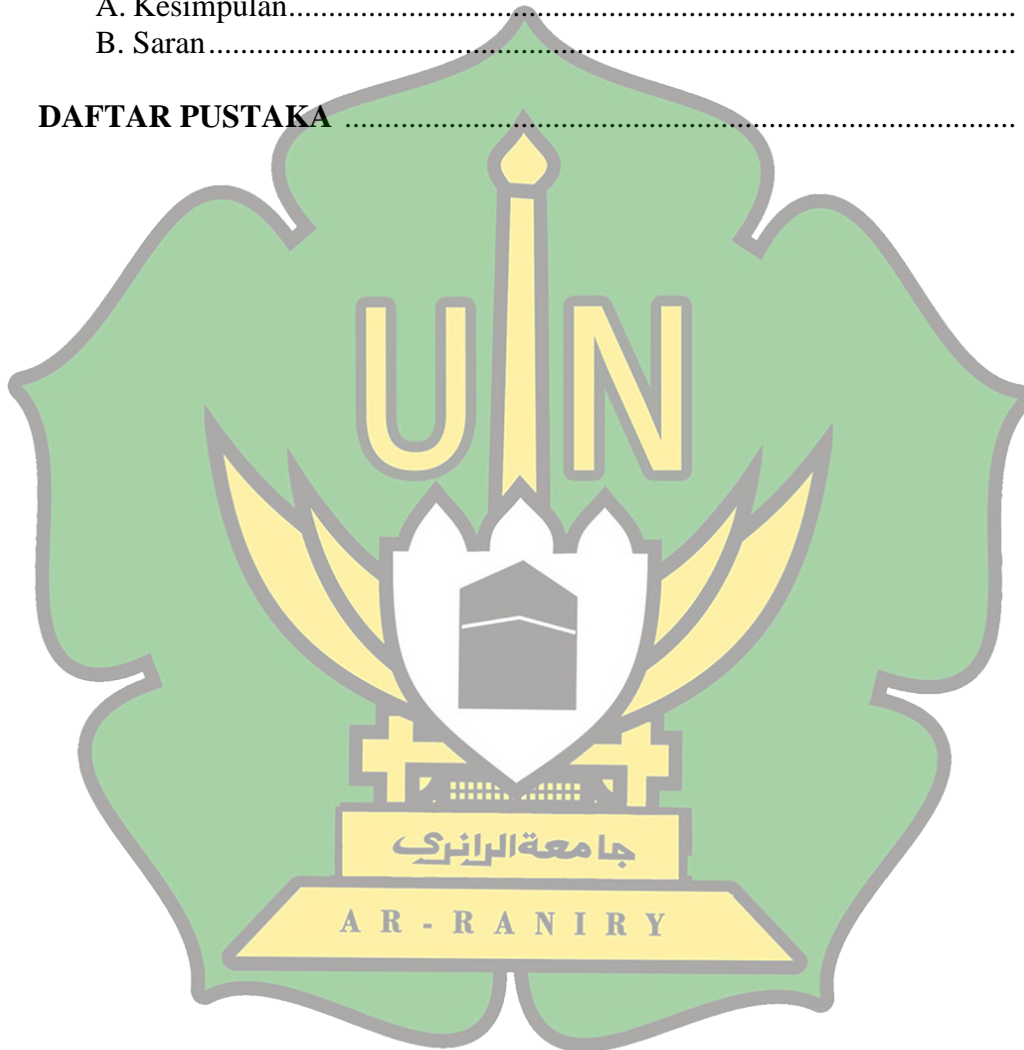
Peneliti

Liliyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	11
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	12
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran	13
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	14
3. Fungsi Media Pembelajaran	15
4. Manfaat Media Pembelajaran	15
5. Tujuan Media Pembelajaran	16
6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	16
B. Media Buletin	17
1. Pengertian Buletin	17
2. Fungsi Buletin	18
3. Indikator Buletin	19
4. Buletin Sebagai Media Pembelajaran	21
C. Pembelajaran Tematik	22
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	22
2. Tujuan Pembelajaran Tematik	24
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	24
4. Pentingnya Pembelajaran Tematik	25
5. Kriteria Pembelajaran Tematik	25
6. Peran Pembelajaran Tematik	24
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Prosedur Penelitian	28
C. Instrumen Pengumpulan Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	41
B. Pembahasan	53
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Buletin.....	22
Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kelayakan pada Ahli Media	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kelayakan pada Ahli Materi.....	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kelayakan pada Ahli Bahasa.....	35
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Untuk Siswa.....	36
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Untuk Guru.....	37
Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Media.....	38
Tabel 3.8 Uji Kepraktisan Produk pada Guru.....	39
Tabel 3.9 Uji Kepraktisan Produk pada Siswa	40
Tabel 4.1 Validasi Buletin Pembelajaran Tematik Ahli Media	45
Tabel 4.2 Validasi Buletin Pembelajaran Tematik Ahli Materi.....	46
Tabel 4.3 Validasi Buletin Pembelajaran Tematik Ahli Bahasa.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan <i>Metode Research and Development</i> (R&D)	28
Gambar 4.1 Penyesuaian Gambar Terhadap Materi.....	28
Gambar 4.1 3.8 Penyesuaian Gambar Terhadap Materi	46
Gambar 4.2 Penambahan Peta Konsep	47
Gambar 4.3 Penyesuaian Materi Yang Mengikuti Peta Konsep.....	47
Gambar 4.4 Perubahan Pada Materi Bahasa Indonesia	48
Gambar 4.5 Ketepatan bahasa pada penyajian materi	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Skripsi	60
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	61
Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	62
Lampiran 4: Angket Hasil Validasi Ahli Media	63
Lampiran 5: Angket Hasil Validasi Ahli Materi.....	66
Lampiran 6: Angket Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	69
Lampiran 7: Data Lembar Validasi Ahli (Media, Materi, Dan Bahasa).....	72
Lampiran 8: Hasil Angket Respon Guru Kelas Kecil.....	74
Lampiran 9: Hasil Angket Respon Guru Kelas Besar	76
Lampiran 10: Hasil Angket Siswa Kelas Kecil.....	78
Lampiran 11: Hasil Angket Siswa Kelas Besar	79
Lampiran 12: Data Tabel Hasil Angket Respon Guru Dan Siswa.....	80
Lampiran 13: Dokumentasi.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas terdapat 3 aspek yaitu guru, siswa dan lingkungan. Interaksi guru dan siswa diharapkan harus aktif dalam dunia pendidikan karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian, tingginya tuntutan terhadap mutu lulusan pendidikan, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara langsung juga berdampak terhadap cara-cara guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berhubungan dengan media pembelajaran baik berupa media cetak, audio, konkret maupun video.

Media secara sederhana dapat diartikan sebagai bahan yang dapat digunakan untuk mengirim dan menyampaikan sesuatu atau juga dapat dijelaskan bahwa media ini adalah sarana dalam berkomunikasi dalam bentuk cetak, ataupun audio visual.¹ Biasanya media berkaitan dengan pembelajaran disekolah dimana penggunaannya sangat penting baik untuk guru maupun siswa dan disebut dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran disekolah adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang terdapat dari penggabungan beberapa mata pelajaran yang ada disekolah berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu

¹Rohani, "Media Pembelajaran". (Medan: UINSU, 2019), H.6.

pokok bahan atau tema tertentu yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.² Maka, dengan adanya pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengetahuan satu dengan pengetahuan lainnya dan juga pengalaman yang berbeda sehingga menjadikan pembelajaran itu menarik bagi siswa.

Oleh sebab itu, penentuan media pembelajaran yang akurat akan berdampak dengan sebuah keberhasilan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan guru. Siswa akan termotivasi jika bahan ajar yang digunakan oleh guru bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.³ Segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber dan guru kepada siswa yang bertujuan untuk menyampaikan bagian tertentu maka diperlukan bahan ajar. Sarana pembelajaran yang dapat membuat peneliti berpusat pada media cetak, media cetak adalah media sederhana serta mudah di akses dan dapat digunakan pada saat apa saja dan dimana saja.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada studi pendahuluan di MIN 8 Aceh Barat Daya diketahui bahwa pada sekolah tersebut belum terdapat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya waktu, tenaga, dana, dan keterampilan serta kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika guru memasuki kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar, guru hanya menggunakan buku

² Kadir dan Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H. 6

³ Nurul Laili Rahmawati, Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual engan Tema Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar Di MTs, *Unnes Sciens Education Journal*, 2(1), 2013.

paket yang telah disediakan oleh madrasah sehingga siswa merasa bosan dan tidak fokus dalam memperhatikan guru mengajar. Selanjutnya, guru juga menggunakan metode dominan ceramah yang menyebabkan siswa sulit memahami materi pembelajaran tematik pada buku tema seperti terjadinya kebosanan, ribut didalam kelas.

Oleh sebab itu, selama penggunaan media pembelajaran buku paket yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa banyak hasil belajar siswa masih di bawah ketentuan KKM. Pada dasarnya guru dalam memberikan pengajaran harus berlandaskan pada teori belajar, apabila guru tanpa menggunakan teori belajar ibarat menyampaikan ilmu seperti berkhayal seperti setinggi langit. Maka dari itu, mengajar dengan menggunakan teori belajar sangat penting agar mengetahui cara siswa menyukai guru pada saat belajar. Teori Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak perlu membangun secara aktif dunia konigtif mereka, artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan dalam pemikiran mereka akan tetapi anak sudah mampu mengembangkan pikiran yang logis dengan upaya memahami lingkungan sekitarnya.⁴

Siswa SD/MI berada pada rentang usia (7-12 tahun). Pada rentang usia ini, Piaget mengkategorikan pada tahap operasional konkrit. Dalam tahap ini siswa menunjukkan permulaan dari kapasitas orang dewasa yang mengerti aturan dasar dari logika. Bahkan proses berpikir siswa pada umur ini umumnya melibatkan objek yang kelihatan (konkret) daripada yang abstrak (tidak terlihat). Siswa pada

⁴ Devi Bahriani, "Penerapan Teori Belajar Jean Piaget Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 101115 Sihaborgoan Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*. (Padang Sidempuan:Ftk, 2021), H. 3-4.

tahap ini juga dapat membentuk konsep dan memecahkan masalah, tetapi hanya sejauh jika siswa hanya melihat objek dan situasi yang sudah tidak asing lagi sekitarnya. Untuk pola perubahan berpikir siswa pada umur ini sudah mengalami perubahan yang drastis dimana tidak lagi mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu masalah selama mereka mempelajari konsep dari permasalahan tersebut.⁵

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan media pembelajaran yaitu media buletin pada pembelajaran tematik. Dikarenakan guru yang dominan menggunakan gaya belajar auditori yaitu gaya belajar yang kecenderungan dalam mendapatkan informasi pembelajaran melalui pendengaran. Oleh karena itu, gaya auditori yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik pada siswa kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya kurang efektif yang menyebabkan sering terjadinya keributan siswa didalam kelas pada saat proses belajar berlangsung dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Agar dapat merubah gaya belajar siswa kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya tersebut maka guru sebaiknya menyampaikan materi menggunakan media visual berupa media buletin. Media buletin adalah media yang dicetak secara berkala dalam bentuk selebaran ataupun buku yang dipublikasikan terkait dengan informasi-informasi pembelajaran yang bermanfaat bagi pembaca tertentu. Tujuan dirancang buletin ini untuk menyampaikan informasi yang tidak bisa disampaikan secara langsung secara tertulis.⁶ Dengan adanya gaya belajar visual menggunakan media buletin maka siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru tidak hanya

⁵ Devi Bahriani,...H. 24-25.

⁶ Riswanti, I, 2016. *Media Buletin Dan Seni Mural Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas*. Journal Of Health Education 1(1):62-70 2016. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>

mendengarkan saja akan tetapi juga dapat melihat langsung materi yang ada pada media buletin.

Kelebihan dari penggunaan media pembelajaran seperti buletin ini adalah mampu menyampaikan informasi dengan baik dan sederhana sehingga siswa mampu memahami bacaan yang terdapat pada media tersebut. Selanjutnya juga dapat mendorong siswa dalam membangkitkan motivasinya pada saat mengikuti proses pembelajaran dikelas. Buletin juga dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi serta dalam menambahkan wawasan pengetahuan.⁷

Selain kelebihan diatas, media buletin juga memiliki lima karakteristik yaitu: Perioditas, artinya memiliki keteraturan dalam membuat media buletin, Universalitas, artinya isi bahasanya bersifat umum dengan kedalaman materi yang dapat disesuaikan, Publisitas, artinya kepada pembaca bersifat umum, Fleksibilitas, artinya pembaca dapat membaca dimana saja dan kapan saja.⁸ Media buletin dapat mempengaruhi gaya belajar siswa dimana siswa memiliki cara yang konsisten dalam menangkap informasi yang ada dipembelajaran tematik, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Maka dari itu, media buletin ini merupakan media belajar yang digunakan siswa untuk menyerapkan informasi yang ada dipembelajaran tematik.

Dengan adanya media buletin maka siswa diarahkan mampu mempunyai kecenderungan kecerdasan seperti cerdas bahasa, (linguistik), cerdas matematis-logis (kognitif), cerdas gambar dan ruang (visual-spasial), cerdas musik, cerdas

⁷ Sani, E., Aan, Yuli, Pemanfaatan Buletin Pustakawan Oleh Pustakawan Di Kota Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2 (3): 1-10, 2013.

⁸ Fadhli B, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Erlangga, 2016). H. 21.

gerak (kinestetis), cerdas bergaul (interpersonal), cerdas diri (intrapersonal), cerdas alam, dan cerdas eksistensi. Kecerdasan ini disebut dengan intellegensi ganda dimana seorang siswa dapat mempelajari materi apapun yang ada dipembelajaran tematik melalui media buletin selama materi itu disampaikan sesuai dengan intelegensi yang cocok untuk siswa. Oleh karena itu, intelegensi siswa melalui media buletin ini dapat beraneka ragam, sehingga guru perlu menggunakan media buletin dalam proses belajar mengajar agar dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran tematik.⁹

Dalam pemilihan media pembelajaran buletin didesain dengan cara memilih gambar-gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan pembelajaran tematik yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung. Kemudian media Buletin juga didesain dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan gambar-gambar yang menarik.¹⁰

Selain itu, buletin mempunyai peran sebagai penyebar informasi yang bersifat faktual, mendidik, berperan sebagai yuridiksi sosial dan berpotensi berdampak pemikiran. Dimana untuk pemakaian media buletin itu sendiri dapat membantu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik dikelas.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Wijyanto dengan mengembangkan media buletin. Produk buletin yang dikembangkan telah teruji sangat valid baik dari segi konten atau isi dan

⁹ Masdudi, Konsep Pembelajaran Multiple Intellegences Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal pendidikan anak*, 3 (2), 2017.

¹⁰Mardia Julianda, Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buletin Pada Materi Koloid Di Kelas XI SMA Negeri 12 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 2(1), 2018.

desain media, sehingga media pembelajaran buletin dapat dinyatakan sangat layak dijadikan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi gaya listrik. Produk buletin yang dikembangkan sangat praktis digunakan dengan nilai persentase respon positif siswa sebesar 96% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Produk buletin yang dikembangkan cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran, Hal ini ditunjukkan dari hasil uji N-gain sebesar 0,5 sementara jika dilihat dari ketuntasan belajar 100% peserta didik telah mencapai KKM.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wijayanto dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama sama mengembangkan media pembelajaran buletin yang dikembangkan pada tingkat Sekolah Dasar. Untuk perbedaan penelitian diatas dengan penelitiannya peneliti adalah bahwa pada penelitian diatas mengembangkan media pembelajaran buletin untuk pelajaran IPA dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui media tersebut. Sedangkan, penelitian peneliti mengembangkan media buletin pada pembelajaran tematik untuk siswa madrasah.

Selanjutnya, penelitian juga dilakukan oleh Ika Rachmawati, dkk tentang pengembangan media buletin matematika berbasis pendekatan realistik. Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media buletin matematika berbasis pendekatan realistik layak untuk digunakan pada siswa kelas IV SD. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata 3,58 dengan kategori valid, serta juga dihitung kepraktisan produk melalui angket respon siswa sehingga

¹¹ Muhammad Wijayanto, Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Pada Terintegrasi Materi Pelajararealistikn IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Nglumpang, *Skripsi*. (Jawa Timur: IAIN Ponorogo,2022). H.32.

mendapat skor 98% dengan kriteria sangat positif, dan uji keefektifan produk terpenuhi dari uji ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar mencapai 100%.¹²

Persamaan penelitian Ika Rachmawati dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran untuk siswa berbentuk buletin. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa pada penelitian di atas media buletin yang dikembangkan adalah untuk pembelajaran matematika dengan berbasis realistik. Sedangkan pada penelitian peneliti adalah mengembangkan media buletin pada pembelajaran tematik untuk siswa madrasah.

Berdasarkan latar belakang masalah oleh karena itu, peneliti memiliki ide agar mengembangkan media pembelajaran baru berjudul “Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya.”

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian pengembangan adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik di MIN 8 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimanakah kelayakan media buletin yang digunakan pada pembelajaran tematik di MIN 8 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimanakah kepraktisan media buletin yang digunakan pada pembelajaran tematik di MIN 8 Aceh Barat Daya?

¹² Ika Rachmawati, dkk. Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 2021, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Alifmatika/article/download/930/886>, di akses 9 Januari 2023.

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk menganalisis pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik di MIN 8 Aceh Barat Daya.
2. Untuk menganalisis kelayakan pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik di MIN 8 Aceh Barat Daya.
3. Untuk menganalisis kepraktisan pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik di MIN 8 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini akan berguna bagi mereka yang terlibat dalam penelitian baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kajian penelitian yang relevan yang akan berkembang sebagai alat tinjauan pustaka.

2. Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini akan membantu mencari jalan mengenai penelitian yang dilakukan tentang mempraktikkan pengembangan media buletin oleh guru dalam pembelajaran tematik sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Menyalurkan media pembelajaran alternatif bagi siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang terjangkau dan bermutu.

- 2) Produk yang dikembangkan dapat dijadikan sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga mampu memotivasi siswa dalam belajar.

b. Bagi guru

- 1) Dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dikelas mengenai materi yang diajarkan.
- 2) Dapat mempermudah guru pada saat mengajar dengan media buletin yang dikembangkan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mampu membantu madrasah dalam memperoleh media pembelajaran baru yang menarik dan dapat dimanfaatkan di sekolah.
- 2) Menjadikan media buletin sebagai sumber belajar yang menarik bagi guru dan siswa pada pembelajaran pada pembelajaran tematik.

d. Bagi Peneliti

- a. Menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik.
- b. Membantu peneliti agar dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media buletin pada pembelajaran tematik.

E. Definisi Operasional

1. Buletin

Buletin merupakan publikasi yang mengangkat pengembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur dalam waktu yang relatif singkat untuk memberikan dorongan minat belajar peserta dalam proses pembelajaran yang bersifat unik dan menarik.

Untuk penelitian ini, buletin yang dimaksud adalah dimana peneliti mendesain buletin tematik dengan ukuran A5 yang berisi mengenai materi pembelajaran tematik dan media buletin yang didesain oleh peneliti mudah digunakan oleh siswa baik dikelas maupun diluar kelas.

2. Tematik

Tematik merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan belajar yang menggunakan tema sebagai pengganti berbagai mata pelajaran. Kegiatan pelajaran dengan pembelajaran tematik mengembangkan berbagai aspek yang terdiri atas pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembasannya tema tersebut dapat ditinjau dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan.

Pembelajaran tematik yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembelajaran pada tema 4 subtema 3 pembelajaran materi 2 mengenai mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian tersebut merupakan media pembelajaran berupa media buletin yang akan digunakan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran pada kelas V di MIN 8 Aceh Barat Daya. Adapun spesifikasi produknya sebagai berikut:

1. Media yang akan dikembangkan akan disesuaikan dengan tema, subtema, dan pembelajaran yang ada pada tematik
2. Media yang akan dikembangkan akan disesuaikan dengan KI, KD dan indikator.
3. Media didesain menggunakan aplikasi word dan canva
4. Media memiliki sekitar 1 sampai 6 halaman.
5. Media menggunakan kertas ukuran A5
6. Media terdapat gambar-gambar serta warna-warna yang dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar pembelajaran tematik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, dan bentuk jamak dari kata media, secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar."¹ Oleh karena itu, dalam bahasa media, merupakan rujukan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Media pada hakikatnya adalah suatu faktor dari bentuk pembelajaran. Sebagai suatu faktor, maka media merupakan bagian integral yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan konsisten dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Tujuan dari pemilihan media adalah agar dapat digunakan pada saat proses pembelajaran, sehingga dengan adanya pemilihan media maka akan memudahkan siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran.²

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu sarana atau alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar yang membuat proses guru dan siswa berinteraksi dengan baik dan mudah dalam belajar mengajar.

¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012). H. 27.

² Sukiman,.... H. 28

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Salah satu ciri dari media pembelajaran adalah kemampuan dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada penerima pesan, yaitu siswa. Berikut penjelasan tentang jenis-jenis media pembelajaran.³

a. Media Auditif

Media auditori adalah media pembelajaran yang hanya dapat menghasilkan suara, sehingga penggunaannya berbeda-beda tergantung dari indera pendengarnya. Contoh: radio, perekam kaset. Media ini tidak cocok untuk anak tunarungu atau anak yang memiliki permasalahan pendengaran. Media ini sangat cocok untuk pembelajaran bahasa karena menekankan pada pengucapan dan pengucapan.

b. Media Visual

Media Visual adalah media pembelajaran dalam format gambar cetak atau grafik, seperti buku, foto, lukisan, animasi bergerak. Media ini membantu berbentuk materi untuk kemudahan pemahaman.

c. Media Audio Visual

Media Audiovisual adalah media pembelajaran dengan unsur audio dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena berisi jenis media auditori dan visual. Media ini dibagi menjadi dua jenis media yaitu:

³ Yulisa Andriyani, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang, *Skripsi*, (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), H. 2224.

- 1) Audiovisual Senyap adalah media yang menampilkan audio dan gambar diam.
- 2) Media audiovisual bergerak adalah media yang menampilkan audio dan video, seperti film dan video.

Leshinetal. Kami mengklasifikasikan media menjadi lima jenis:⁴

- a) Media berbasis manusia (sebuah kegiatan, peran, guru)
- b) Media cetak (buku pelajaran, buku latihan, majalah, lembaran)
- c) Media visual (buku, bagan, grafik, foto, peta, slide)
- d) Media audiovisual (video, film, televisi)
- e) Media berbantuan komputer (*Computer Assisted Education*)

3. Fungsi Media pembelajaran

Fungsi media pembelajaran Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat baru dan memotivasi untuk merangsang kegiatan belajar. Media juga membantu untuk merangsang semangat belajar siswa. Oleh karena itu, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media pembelajaran memiliki tiga fungsi:⁵

- a. Mengubah fokus pendidikan formal dari pendidikan yang menekankan pendidikan menjadi pendidikan yang menekankan kebutuhan siswa
- b. Klarifikasi informasi (*clarification*)
- c. Membuat siswa berpikir

4. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, guru harus mengikuti kemajuan dalam penyediaan bahan ajar. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan

⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), H. 23.

⁵ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), H. 62

belajarnya. Mempermudah siswa untuk menerima pelajaran dari guru. Menurut Nasution, kelebihan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah:⁶

- a. Pelajaran dapat lebih menarik dan memotivasi siswa.
- b. Materi memiliki makna yang lebih jelas sehingga siswa dapat lebih memahaminya dan membantu mereka memahami tujuan materi dengan lebih baik.
- c. Ada banyak cara untuk belajar, tidak hanya komunikasi verbal yang diucapkan guru, tetapi juga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Anda dapat melakukan lebih banyak kegiatan belajar dengan mendengarkan penjelasan guru serta penjelasan guru.

5. Tujuan Media pembelajaran

Menurut Hujair, media pembelajaran tujuan sebagai alat bantu pembelajaran adalah:⁷

- a. Memfasilitasi proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. Relevansi atau kesesuaian antara materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- d. Meningkatkan konsentrasi selama proses pembelajaran akan dilakukan.

6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran maka hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:⁸

- a. Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini memiliki pengertian yaitu pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan tercapainya tujuan pembelajaran mencakup pemahaman dan penerapan dalam memilih media pembelajaran.

⁶ Nasution, *Berbagai Pendekata Dalam Prose Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), H. 2.

⁷ AH Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (yogyakarta: Dipantara, 2013), H. 5

⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insamadani, 2012), H. 39

- b. Dukungan untuk isi materi pembelajaran. Hal ini materi pembelajaran yang bersifat konseptual dan faktual perlu dibuat media yang dapat diakses oleh dan diterima oleh siswa.
- c. Pengadaan media yang mudah. Ketika memilih media, itu harus praktis dan tersedia. Ini setidaknya berarti bahwa guru tidak menghabiskan banyak uang untuk membuatnya. Seperti media grafis, umumnya murah, mudah digunakan dan nyaman.
- d. Kemampuan guru untuk menggunakannya. Kemampuan guru dalam menangani media sangat penting. Nilai dan kegunaan yang diinginkan tidak terletak pada medianya, tetapi pada pengaruh kegunaan guru ketika terjadi interaksi antara belajar siswa dengan lingkungan. Secanggih apapun media, tidak masuk akal kecuali guru bisa menggunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Ketersediaan waktu dalam menggunakannya, pemilihan media juga didasarkan pada manajemen waktu yang digunakan dalam pembelajaran nanti agar pesan yang disampaikan dapat dikenali oleh siswa.
- f. Tergantung pada tingkat berpikir siswa, ketika memilih media untuk belajar maka kita harus memperhatikan tingkat berpikir agar siswa mudah dalam memahami pembelajaran.

B. Buletin

1. Pengertian buletin

Buletin adalah media cetak dalam bentuk lembaran atau majalah sederhana yang berisi penjelasan atau teks secara singkat, padat, jelas tentang suatu mata pelajaran tertentu dan dibuat oleh sekolah atau organisasi agar tujuan tertentu tercapai.⁹

Buletin dapat didefinisikan sebagai media cetak berupa kumpulan majalah yang dimuat dalam jurnal sederhana yang berisi informasi atau uraian singkat yang diterbitkan secara berkala oleh kelompok organisasi atau lembaga tertentu.¹⁰

⁹ Habibati, Hasan, dan Nelva Rahmatul Fitri, Pengembangan Media Buletin Menggunakan Coreldraw X7 Pada Materi Pencemaran Lingkungan, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(2), 2019.

¹⁰ Yulian Adi Setyono, Sukarmin, and Daru Wahyuningsih, Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 2013.

Adapun definisi lain adalah bahwa buletin adalah terbitan berkala dari suatu organisasi atau lembaga tertentu dalam bentuk pamflet atau buku yang berisi publikasi yang berkaitan dengan informasi yang bermanfaat bagi khalayak tertentu.¹¹

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, peneliti dapat menemukan bahwa Buletin dicetak pada lembaran atau majalah yang diterbitkan secara teratur oleh lembaga atau organisasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu atau pesan singkat atau Kami menyimpulkan bahwa itu adalah media cetak yang berisi deskripsi dan teks pendek.

2. Fungsi Buletin

Secara spesifik, menurut Onong yang dikutip Utama, fungsi buletin adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Pengiriman (Penyediaan Informasi) Karena beberapa orang berlangganan atau membaca newsletter, fungsi pengiriman informasi adalah fungsi utama, untuk mendapatkan informasi dan peristiwa tentang apa yang terjadi di zaman modern ini. tertinggal dalam segala bidang kehidupan.
- b. Fungsi Mendidik (*Educating*). Fungsi utama sebagai sarana pendidikan adalah kalimat atau gagasan yang mengandung ilmu pengetahuan yang menggugah pembaca untuk berkreasi agar tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman yang sangat cepat ini. fitur pendidikan dapat

¹¹ Yulian Adi Setyono,, 2013.

dimasukkan dalam artikel, topik perencanaan, atau cerita berkelanjutan yang mencakup aspek pendidikan.

- c. Fitur hiburan, buletin dapat disajikan dalam bentuk cerita seri, kartun, cerita lucu, dan berbagai foto. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan dan mengendurkan saraf pembaca, yang terus-menerus didorong ke latar belakang oleh berita berat dan berat.
- d. Fungsi Dampak Karena fungsi dampak dari buletin, maka buletin memiliki peran penting bagi masyarakat umum, dan fungsi pengaruh secara implisit termasuk dalam redaksi (redaksi), sehingga pembaca adalah komunikator.

3. Indikator Buletin

Indikator merupakan bagian yang sangat penting untuk diketahui untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Berikut indikator dari buletin:¹²

- a. Cover/judul

Cover merupakan tempat dirancanganya judul pembelajaran tematik pada media buletin, dimana desainnya mengaitkan judul pembelajaran yang harus disesuaikan dengan gambar menggunakan *word* dan *canva*. Dalam memilih judul sebaiknya ringkas dan informatif dimana dapat menarik perhatian pembaca.

- b. Gambar

Gambar yang digunakan pada media buletin merupakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik yang ada dalam media buletin tersebut. Media buletin dirancang menggunakan *canva* dan *word*. Pertama mencari gambar pada *canva* kemudian masukkan gambar pada *word* dengan menemukan kata "*insert*" kemudian pilihlah gambar dan klik "*insert* dan *okey*". Proses tersebut

¹² Sri Rahayu Nengsih, *Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Fisika Berbasis Inquiry Pada Materi Cahaya Dan Alat Optik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan*, (Batusangkar: STAIN.2016), H. 24. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/3904> diakses Jumat, 20 Januari 2023.

dapat memasukkan gambar yang telah dipilih sebagai gambar yang ada pada media buletin.

c. *Background*

Background merupakan latar belakang pada media buletin yang menggunakan warna-warna yang dapat menarik pembaca. *Background* pada buletin dirancang menggunakan aplikasi *canva*, pada aplikasi *canva* dimana *backgroundnya* sudah tersedia dengan sendirinya pada *canva*.

d. Warna

Rancangan pada media buletin dapat menggunakan warna warna pilihan dengan tujuan agar dapat menarik perhatian pembaca sehingga pembaca tidak bosan ketika menggunakan media tersebut.

e. Bentuk

Media buletin dibentuk menggunakan kertas A5 sebanyak minimal minimal 1-2 halaman dan maksimal terdapat 1-6 halaman. Media tersebut akan mudah digunakan dan mudah dibawa kemana-kemana oleh pembaca sehingga menjadikan media ini lebih praktis daripada menggunakan buku paket pada pembelajaran tematik.

f. Jenis dan ukuran huruf

Jenis pada pembuatan media buletin menggunakan jenis huruf "*calibri*" kemudian untuk ukuran huruf untuk judul 18, dan untuk isi memiliki ukuran 13.

g. Kalimat/kata

Kalimat pada media buletin disusun secara EYD agar kalimat pada media buletin tersebut mudah dipahami.

h. Tanda baca

Penggunaan tanda baca yang baik dan benar dalam media buletin maka pembaca dapat menentukan intonasi dalam membaca dan memahami isi penyampaian pada media buletin.

i. Tata bahasa

Dalam media buletin memiliki tata bahasa langsung dan tidak langsung, langsung itu seperti pada kutipan agar sesuai dengan materi, dan tidak langsung tersebut menguraikan dan menyimpulkan materi tersebut agar membuat materi lebih kreatif dan singkat.

j. Kesesuaian paragraf

Setiap paragraf yang terdapat pada media buletin tersebut memiliki 5 kalimat agar tulisan lebih jelas dan dapat memudahkan pembaca dalam memahami materi yang ada pada media buletin.

k. Keakuratan materi

Penyampaian materi yang dibuat pada buletin di peroleh dari info terbaru (*ter update*) yang diperoleh dari sumber referensi yang lain.

l. Kesesuaian materi

Materi yang disampaikan pada media buletin disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kurikulum, KI, KD, dan indikator.

m. Ketepatan materi

Pembelajaran tematik yang terdapat pada buletin akan diisi dengan konten berupa materi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta menggunakan gambar yang disesuaikan dengan pemaparan konten dari materi sehingga diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

B. Buletin Sebagai Media Pembelajaran

Sebagai media pembelajaran, media buletin dibuat sebagai sarana komunikasi dengan guru dan digunakan untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan kepada siswa selama proses pembelajaran.¹³ Bagian terpenting dari media buletin adalah penyajian yang menarik yang sesuai dengan selera dan minat target *user* (pembaca).¹⁴

Media buletin sebagai media pembelajaran tentunya erat kaitannya dengan kemampuan yang dicapai siswa selama pembelajaran. Integrasikan materi ke dalam salah satu hal terpenting untuk dipertimbangkan saat membuat buletin.¹⁵ Integrasi adalah penyatuan dua atau lebih ilmu menjadi satu kesatuan, atau keterpaduan satu sama lain.

¹³ Abdul Mikraj, Linda Sekar Utami, dan Zulkarnain, Pengaruh Buletin Fisika Berbentuk Buku Saku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Bima Kelas X Materi Hukum Newton Tahun Pelajaran 2018/2019, *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8 (1), 2019.

¹⁴ Riska Wulandari, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buletin Biologi Pokok Bahasan Sistem Rangka Kelas XI Ma Madani Alauddin Pao-Pao, *Skripsi*, (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2018), H. 28.

¹⁵ Miftahul Rahmi, Pengembangan Buku Saku Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Ikatan Kimia, *Skripsi*, (Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia Universitas Ar-Raniry, 2020), H. 21.

C. Keunggulan dan Kelemahan Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelebihan dan kelemahan media Buletin sebagai media pembelajaran adalah:¹⁶

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Buletin

Media Buletin Pembelajaran Tematik	
Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepraktisan media Buletin memudahkan siswa dalam memahami materi. 2. Pembelajaran terstruktur. 3. Desain yang menarik dapat meningkatkan minat baca siswa. 4. Tingkatkan pengetahuan Anda tentang komponen tambahan yang disertakan. 5. Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. 6. Media buletin memiliki ukuran yang mudah dibawa kemana saja. 7. Pembelajaran tidak monoton. 8. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang dicantumkan sangat terbatas. 2. Tidak semua materi dapat dimuat dalam buletin. 3. Pembuatan media membutuhkan waktu. 4. Jika hasil cetaknya tidak bagus, maka akan sedikit rusak.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang mencakup beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan tema tertentu. Pembelajaran ini meliputi kompetensi inti ganda, hasil belajar, mata pelajaran atau indikator beberapa mata pelajaran, dan keterpaduan dalam

¹⁶ Utami, Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buletin Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi Di SMA Kelas X. *Skripsi*, (Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya, 2021), H. 27–28.

pembelajaran ini adalah aspek proses, aspek waktu, aspek kurikulum, dan aspek pendidikan dan pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran tematik lebih fokus pada proses pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar secara aktif. Maka dari itu siswa dapat memperoleh siswa memiliki pengalaman secara langsung dan terbiasa untuk mendapatkan berbagai pengetahuan yang dapat dipelajarinya. Dengan adanya pengalaman siswa maka siswa dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari serta dapat menghubungkannya dengan konsep-konsep yang lainnya. Teori pembelajaran ini dikemukakan oleh para tokoh psikologi *Gestalt*, termasuk Piaget yang menyatakan bahwa pembelajaran patut memiliki makna dan berorientasi pada perkembangan siswa.

Rusman mendefinisikan pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran tematik yang mengaitkan pendekatan tematik yang mencatumkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang memiliki makna kepada siswa. Hal yang dimaksud bermakna dalam hal ini merupakan siswa akan memahami konsep-konsep yang siswa pelajari secara langsung akan membuat siswa memiliki pengalaman secara langsung dan dapat mengaitkan dengan konsep-konsep yang lain agar dapat dipahaminya.¹⁸

¹⁷ Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), H. 1

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), H. 254

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan maka pembelajaran tematik juga memiliki tujuan pembelajaran lainnya sebagai berikut:¹⁹

- a. Memahami konsep yang dipelajari secara lebih yang bermakna.
- b. Mengembangkan ketrampilan, mengolah, dan memanfaatkan informasi
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
- d. Menumbuhkembangkan ketrampilan sosial seperti kerja sama, dan toleransi.
- e. Meningkatkan keinginan dan semangat siswa.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik seperti yang sudah dipaparkan pada materi pada awalnya mengenai pembelajaran tematik adalah bentuk pembelajaran dapat memadukan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai serta tingkah laku dalam pembelajaran yang dapat menentukan tema. Maka dari itu, pembelajaran tematik dibimbing agar metode pembelajaran menjadi menarik untuk simpati siswa dan belajar. Dengan memakai pembelajaran tematik siswa dan guru banyak mendapatkan manfaatnya diantaranya:²⁰

- a. Pembelajaran dapat mengembangkan pemahaman konseptual siswa secara realitis dan menyesuaikan dengan tahapan perkembangan intelektualnya.
- b. Dengan pembelajaran tematik maka dapat mengembangkan mental siswa dengan cara memperoleh informasi-informasi
- c. Pembelajaran tematik dapat membantu mengembangkan keahlian guru.
- d. Pembelajaran tematik dapat menjadikan kedekatan dengan siswa
- e. Pembelajaran tematik dapat melibatkan identifikasi masalah kontekstual, merancang RPP, menyediakan strategi pembelajaran yang tepat, mengembangkan tujuan pembelajaran, melakukan pembelajaran sesuai

¹⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), H.

5

20

Abdul Munir, dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), H.

dengan topik pembelajaran, dan membuat alat penilaian yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

4. Pentingnya Pembelajaran Tematik

- a. Dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak melihat mata pelajaran yang berdiri sendiri. Siswa mempersepsikan objek-objek dan peristiwa yang didalamnya mengandung pembelajaran tematik.
- b. Strategi pemahaman siswa dalam suatu konsep dalam sebuah objek kejadian dapat lebih beraturan. Setiap siswa akan terus-menerus membangun pemahaman mereka sendiri terhadap konsep-konsep baru.
- c. Memperkuat kemampuan setiap mata pelajaran yang didapatkan

5. Karakteristik Pembelajaran tematik

Salah satu model pembelajaran pada sekolah dasar maka pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:²¹

- a. Bertaut pada siswa
- b. Mempertunjukkan Pengalaman Langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran kurang jelas
- d. Mempadukan macam-macam konsep pembelajaran
- e. Bersifat fleksibel
- f. Hasil belajar efisien dengan kemauan dan keperluan siswa
- g. Memiliki prinsip belajar sambil bermain sehingga dapat menyenangkan

6. Peran pembelajaran tematik

Peran pembelajaran tematik antara lain:²²

- a. Peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama

²¹ Samsudin, *Pembelajaran Jasmani Dan Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), H. 50

²² Maulana Arafat Lubis, dkk, *Pembelajaran Tematik SD / MI*, (Jakarta : kencana, 2020), H. 234

- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Peserta didik lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
- d. Kompetensi berbahasa bisa lebih dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yaitu penelitian pengembangan (*R&D*). Penelitian pengembangan (*R&D*) adalah suatu bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan untuk memperoleh produk tertentu, menganalisis efektivitas produk tersebut serta memperoleh hasil dari produk tertentu. Hal ini merupakan bagian dari metode penelitian dan pengembangan.³⁵ Suatu proses atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk baru maupun menyempurnakan yang telah ada kemudian dapat dipertanggungjawabkan merupakan bagian dari penelitian dan pengembangan.

Menurut Gay, Mills dan Airasian tujuan utama dalam pendidikan penelitian dan pengembangan bukan untuk menguraikan atau membenarkan teori, akan tetapi mampu mengembangkan produk-produk yang telah ada atau menciptakan produk yang efektif yang akan digunakan pada sekolah. Materi ajar, materi penataran guru, media, serta metode media manajemen, merupakan produk-produk yang akan dapat dihasilkan disekolah.³⁶ Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini merupakan model yang dapat menghasilkan produk baru.³⁷

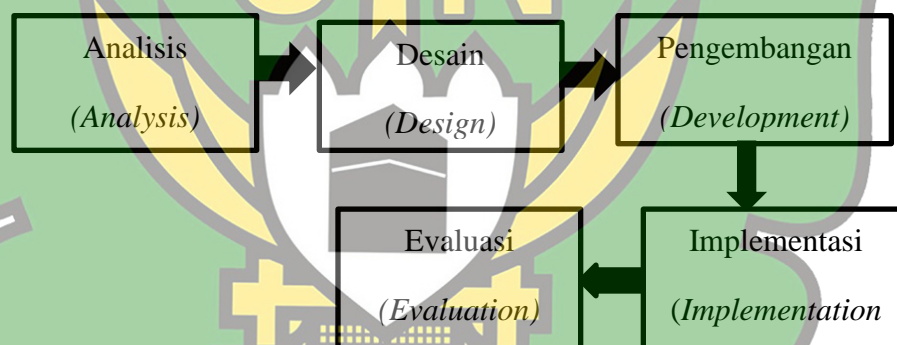
³⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), H.407.

³⁶Emzr, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), H. 263.

³⁷Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2006), H.169-107.

Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang menguraikan lima tahap dalam pelaksanaan cara penelitian dan pengembangan diantaranya: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (*analysis, design, development, implementation, evaluation*).

Dalam penelitian ini, langkah penelitian dalam pengembangan media Buletin yang akan dikembangkan menggunakan 5 langkah penelitian.³⁸ Dikarenakan hal ini akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian terhadap esensi langkah-langkah pengembangan produk, berikut langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan dikembangkan di MIN 8 Aceh Barat Daya:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan *Metode Research and Development (R&D)*

B. Prosedur Penelitian

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

³⁸ Sugiyono,..H. 200

Tahap ini peneliti akan mengumpulkan informasi yang dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan berdasarkan tehnik observasi, wawancara, dikelas dengan guru dan siswa bahwasanya siswa sulit memahami materi pembelajaran tematik yang diberikan guru. Pada saat pembelajaran berlangsung pun guru tidak menggunakan media pembelajaran selain hanya menggunakan buku tema yang disediakan oleh sekolah. Guru tidak menggunakan media pada saat proses belajar mengajar dikarenakan kurangnya waktu, tenaga, dana, serta skill dan kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti merancang media buletin yang dijadikan salah satu kebutuhan penggunaan media dimana siswa mudah memahami materi pembelajaran tematik lebih singkat, padat dan jelas tanpa harus memahami keseluruhan materi yang ada pada buku tema.

Dengan demikian tahap analisis ini peneliti dapat mengetahui permasalahan, kemudian dapat mengatasi masalah yang dialami siswa dan guru dengan berupa pengembangan media Buletin sehingga dapat membantu siswa dan guru agar dapat menggunakan media Buletin sebagai alat media pembelajaran yang lebih efektif.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahap ini peneliti merancang media menggunakan aplikasi *canva* dan *word* dan dilengkapi dengan bentuk, gambar, warna yang mampu menarik perhatian siswa dalam mempelajari pembelajaran tematik. Penggunaan *word* untuk menyusun materi yang sesuai dengan pembelajaran tematik sebelum didesain menjadi produk (bahan mentahnya produk). Sedangkan aplikasi *canva* digunakan untuk mendesain produk

dengan cara memasukkan bahan mentah dari word ke aplikasi canva yang sudah tersedia kerangka untuk membuat produk media buletin.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap dimana mengembangkan media pembelajaran buletin pada pembelajaran tematik dilakukan sesuai dengan rancangannya. Konsep materi yang telah dirancang pada media buletin akan dilakukan proses pembuatan produk yang menghasilkan produk dan dapat di implementasikan. Tahap ini produk ini akan diuji kelayakan oleh tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

Uji kelayakan produk yang dimaksud adalah dimana produk direvisi sebelum di uji cobakan dengan tujuan untuk menyempurnakan produk baik dari bentuk, langkah-langkah, pengaplikasian, tampilan dan desain dari media pembelajaran buletin. Untuk produk ini uji kelayakannya dilakukan 2 kali terhadap validator dan juga dilakukan uji kepraktisan sebanyak 2 kali terhadap guru dan siswa.

d. Tahap Implementasi (*implementation*)

Tahap ini merupakan tahap menerepkannya produk media pembelajaran untuk melakukan uji coba hasil dari produk yang dikembangkan. Uji coba tersebut dilakukan dalam kelas terbatas atau uji coba kelompok besar dan kelompok kecil.

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui untuk kepraktisan produk yang digunakan dalam pembelajaran tematik, uji kepraktisan diberikan kepada guru dan siswa kelas kelompok kecil dan kelas kelompok besar.

e. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap ini merupakan mengevaluasi produk yang telah diuji cobakan untuk melihat apakah penggunaan produk tersebut mampu menarik perhatian siswa dalam belajar. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk mengrevisi sesuatu terhadap produk yang dikembangkan. Apabila berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan mampu menarik perhatian siswa maka pengembangan produk media buletin pada pembelajaran tematik layak digunakan oleh siswa kelas V di MIN 8 Aceh Barat Daya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang dapat ditentukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Teknik tersebut agar dapat menghasilkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan.

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian yaitu *participant observer* yang telah dilakukan pada MIN 8 Aceh Barat Daya dan bertujuan untuk mengamati langsung proses belajar mengajar guru dikelas V pada pembelajaran tematik.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terbuka dimana bertujuan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru terhadap

pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sehingga mengetahui permasalahan awal. Wawancara ini yang digunakan pada studi pendahuluan.

3. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat tanggapan dan responden pada kelayakan produk yang terdiri dari ahli materi, media dan bahasa serta uji kepraktisan guru dan siswa pada pengembangan produk media buletin pembelajaran tematik.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala *liketr* dengan rentang 4 pilihan yaitu sangat praktis, praktis, tidak praktis, dan sangat tidak praktis. Angket pada penelitian ini berisi pernyataan dimana angket akan dibagikan kepada responden setelah pengujian produk selesai dilakukan pada siswa MIN 8 Aceh Barat Daya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data nya menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, serta angket. Berikut ini kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisikan pengamatan yang telah dilakukan peneliti secara langsung terhadap penelitiannya disekolah agar memperoleh data awal yang digunakannya untuk penelitiannya. Observasi tersebut berkaitan

dengan proses pembelajaran dikelas serta berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

No	Aspek	Kisi-kisi	No.item
1	Penggunaan media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran Dalam tematik.	1,3,4
		Respon siswa dalam proses menggunakan media dalam pembelajaran tematik.	5
		Respon guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran tematik dikelas.	2,6

2. Lembar wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara guru dan peneliti yang memiliki tujuan untuk memperoleh data secara langsung dan mengetahui masalah langsung dari percakapan guru yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar sehingga peneliti mampu memperbaiki permasalahan yang sedang terjadi, seperti dikelas V MIN 8 Aceh Barat Daya mengalami dalam kebutuhan media.

3. Angket

Angket merupakan sebuah alat yang dapat memperoleh informasi-informasi melalui dari pernyataan-pernyataan yang ada pada permasalahan di

penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket terstruktur. Angket ini terdapat dua bagian uji kelayakan dan uji kepraktisan.

a. Uji kelayakan

Uji kelayakan pada instrumen ini dibagi dalam 3 ahli yaitu media, materi dan bahasa. Berikut kisi-kisi pada setiap ahli uji kelayakan:

1) Ahli Media

Instrumen pada ahli media berisikan pernyataan yang sesuai dengan setiap indikator. Pernyataan tersebut akan diisi oleh validator dengan tujuan untuk menguji kelayakan produk pada bagian media.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kelayakan pada Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Aspek rekayasa perangkat media pembelajaran	a. Desain <i>cover</i> /judul	1,2
		b. Kesesuaian gambar	5
		c. Kesesuaian background	4
		d. Kesesuaian warna	3
		e. Kesesuaian bentuk	6

2) Ahli Materi

Instrumen ahli materi didalamnya berisi pernyataan tentang materi yang akan disajikan dan disesuaikan dengan indikator ahli materi untuk menguji kelayakan materi pada produk yang dirancang.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kelayakan pada Ahli Materi

No.	Aspek	Kisi-kisi	No Item
1.	Aspek pembelajaran	a. Keakuratan materi	1,3
		b. Ketepatan materi	4
2	Aspek kelayakan isi	c. Keseuaian materi	2,5

3) Ahli Bahasa

Instrumen ahli bahasa berisi pernyataan tentang kesesuaian bahasa yang disampaikan pada produk dan ketepatannya berdasarkan indikator ahli bahasa dengan tujuan untuk uji kelayakan produk pada bagian penggunaan bahasanya.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kelayakan pada Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Aspek struktur kalimat	a. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	5
2	Aspek kebenaran ejaan dan tanda baca	b. Kesesuaian kalimat/kata	1,7,6
		c. Kesesuaian tanda baca	4
		d. Kesesuaian tata bahasa	2
		e. Kesesuaian paragraf	3

b. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan pada penelitian ini yaitu dimana peneliti menyediakan angket yang akan dibagikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Berikut kisi-kisi uji kepraktisan angket:

1) Angket Respon Siswa

Instrumen angket respon siswa berisi pernyataan dimana dengan tujuan untuk melihat tanggapan siswa terhadap penggunaan media buletin pembelajaran tematik. Berikut tabel angket respon siswa.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket untuk Siswa

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya lebih bersemangat dalam belajar menggunakan media buletin pembelajaran tematik				
2.	Saya memahami isi pembelajaran tematik pada media buletin.				
3.	Siswa mudah memahami materi pembelajaran dimedia buletin				
4.	Saya tertarik pada gambar, warna, tulisan yang ada pada media buletin.				
5.	Saya mudah memahami materi pembelajaran tematik karena lebih singkat padat dan jelas				
6.	Media buletin pada pembelajaran tematik mampu mengurangi kebosanan saya pada saat belajar pembelajaran tematik				

7.	Saya mudah memahami bahasa pada setiap materi pembelajaran tematik berupa media buletin.				
8.	Penggunaan media buletin menjadi sangat praktis untuk saya manfaatkan dalam pembelajaran tematik				
9.	Saya dapat mempelajari tematik dengan tema dan subtema yang ditentukan dengan menggunakan media buletin				
10.	Saya sangat senang dan puas menggunakan media buletin pembelajaran tematik				

2) Angket Respon Guru

Instrumen angket guru berisi pernyataan yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui tanggapan guru tentang adanya media buletin pembelajaran tematik untuk kelas V.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket untuk Guru

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan media sesuai dengan materi pembelajaran				
2.	Kalimat yang digunakan pada materi yang ada dimedia mudah dimengerti				
3.	Media buletin dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi				
4.	Warna tulisan serta gambar sesuai dengan materi				
5.	Media buletin efisien digunakan karena materi lebih singkat padat dan jelas				
6.	Pembelajaran tematik dalam menggunakan media buletin dapat mengurangi rasa bosan siswa				

7.	Media buletin ini mampu menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik				
8.	Media buletin menumbuhkan rasa ingin tau siswa mengenai materi pembelajaran tematik				
9.	Media buletin dapat mencakupi semua materi yang sesuai dengan tema dan subtema serta pembelajaran				
10	Media buletin layak dipakai pada kelas V				

E. Teknik Analisis Data

Teknik Metode analisis data diperlukan untuk meringkas hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis data yang terdiri uji kelayakan dan angket untuk siswa dan pendidik, termasuk kelayakan media yang dikembangkan.

1. Uji kelayakan

Penentuan kelayakan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan peneliti berdasarkan kriteria uji kelayakan dapat dilihat pada rumus dan tabel berikut ini:³⁹

$$xi = \frac{\sum S}{\sum max} \times 100\%$$

Keterangan:

xi = nilai kelayakan setiap angket

³⁹ Irwan Setiawan, Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi peneraan pompa ukur BBM, *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan Pengajaran dan Pembelajaran*, (3 (1), 2019).

$\sum S$ = jumlah skor

$\sum max$ = Jumlah keseluruhan (maksimal skor)

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Media

Penilaian	Kriteria Penjelasan	Bobot
$76\% < x \leq 100\%$	Sangat Baik	4
$50\% < x \leq 75\%$	Baik	3
$26\% < x \leq 20\%$	Tidak Baik	2
$\leq 26\%$	Sangat Tidak Baik	1

Kesimpulan dari uji kelayakan ini adalah produk yang dikembangkan pada penelitian dapat dikatakan layak apabila sudah memenuhi katagori sangat baik dan baik.

2. Uji kepraktisan

Uji kepraktisan pada produk media buletin pembelajaran tematik dalam penelitian ini dilihat dari analisis hasil angket yang di isi oleh guru dan siswa sebagai pengguna pada saat uji lapangan. Berikut ini deskripsi hasil analisis terhadap masing masing instrumen.

a. Hasil angket respon guru

Angket kepraktisan yang di isi oleh guru bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kepraktisan produk dan pertimbangan guru ketika menggunakan produk tersebut. Secara umum hasil angket kepraktisan yang di isi oleh guru dapat dilihat pada rumus dan tabel 3.8.⁴⁰

⁴⁰ Utami, Rancang bangun media pembelajaran interaktif komputer dan jaringan dasar di SMK. *Jurnal vokasional tehnik elektronika dan matematika*, 7(1), 2019.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

p = nilai uji kepraktisan

$\sum x$ = respon guru

$\sum xi$ = nilai maksimal

Tabel 3.8 Uji Kepraktisan Produk pada Guru

Penilaian	Kriteria Penjelasan	Bobot
>75% - 100%	Sangat Praktis	4
>50% - 75%	Praktis	3
>25% - 50%	Kurang Praktis	2
0% - 25 %	Tidak Praktis	1

b. Hasil angket respon siswa

Untuk hasil angket kepraktisan ini adalah dimana angket telah diisi oleh siswa dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi tentang kepraktisan produk yang digunakan. Berikut rumus dan tabel 3.9 hasil analisis angket kepraktisan pada siswa:⁴¹

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

p = nilai uji kepraktisan

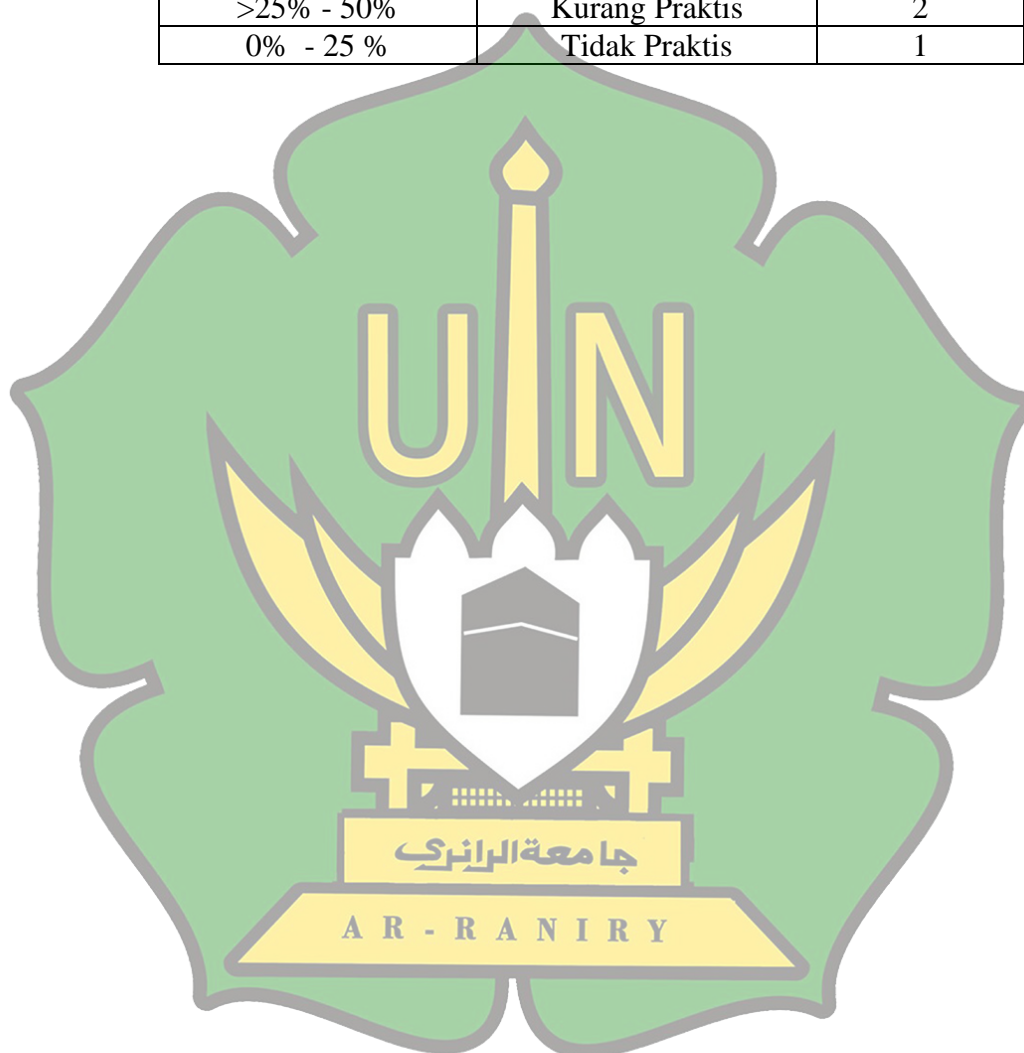
$\sum x$ = respon siswa

$\sum xi$ = nilai maksimal

⁴¹ Utami Dkk,...2019

Tabel 3.9 Uji Kepraktisan Produk pada Siswa

Penilaian	Kriteria Penjelasan	Bobot
>75% - 100%	Sangat Praktis	4
>50% - 75%	Praktis	3
>25% - 50%	Kurang Praktis	2
0% - 25 %	Tidak Praktis	1



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Pada penelitian dan pembahasan ini mendapatkan sebuah hasil produk pengembangan yaitu berupa media buletin pada pembelajaran tematik. Media tersebut telah divalidasi oleh 3 validator yaitu dosen dari program studi pendidikan guru madrasah ibtidayyah dan 2 orang guru wali kelas yaitu guru kelas dari MIN 8 Aceh Barat Daya.

Media buletin yang dikembangkan pada pembelajaran tematik ini dikembangkan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Cary dengan tahap-tahapnya yaitu *analysis* (analisis) *design* (desain) *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Berikut ini merupakan tahap-tahap dari proses pengembangan media bulletin pada pembelajaran tematik:

1. Analysis (analisis)

Tahap ini peneliti melakukan analisis di MIN 8 Aceh Barat Daya pada pra penelitian. Analisis dilakukan dengan cara mencari informasi terlebih dahulu terhadap kebutuhan siswa pada media pembelajaran. Hasil dari analisis yang peneliti peroleh pada tahap ini adalah bahwa pada sekolah ini terbatasnya terhadap media pembelajaran yang digunakan guru disebabkan karena kurangnya dana, skil, kemampuan dan ketrampilan dalam pembuatan media pembelajaran oleh karena itu yang membantu

guru tersebut hanya menggunakan media pembelajaran yang berupa buku paket yang disediakan oleh madrasah yang menyebabkan kebosanan, keributan serta ketidakpahaman siswa terhadap pembelajaran yang menyebabkan nilai siswa tidak mencapai KKM.

Berdasarkan hasil dari analisis diatas peneliti menemukan solusi yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran buletin pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 yang mampu membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan tidak merasa bosan yang menyebabkan kelas ribut dan mampu membuat siswa paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media buletin merupakan media cetak yang disajikan dengan berbagai materi dan gambar yang mampu menarik perhatian siswa saat belajar pembelajaran tematik.

2. Design (desain)

Pada tahap ini peneliti merancang produk dengan beberapa proses dan juga menjelaskan spesifikasi produk. Untuk rancangan produk terdapat beberapa proses diantaranya yaitu:

a. Pemilihan Media - R A N I R Y

Untuk pemilihan media, peneliti memilih media buletin dalam bentuk media cetak. Pemilihan media ini sangat penting dilakukan agar pembelajaran siswa menjadi lebih optimal pada proses pembelajaran di kelas. Media ini dikembangkan dengan menggunakan Word, aplikasi canva dan flip pdf.

b. Pemilihan Format

Untuk pemilihan format, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan materi dari berbagai sumber seperti dari buku, artikel dan internet. Pengumpulan materi disesuaikan dengan rencana proses pembelajaran (RPP) dan kemudian peneliti merancang media menggunakan word, aplikasi canva dan flip pdf. Format yang dipilih yaitu ukuran kertas A5.

c. Rancangan Awal

Rancangan awal pada media ini meliputi beberapa tahapan yang dilakukan yaitu pemilihan materi, mendesain gambar, menyesuaikan bahasa dan warna gambar. Hasil rancangan media buletin dirancang terlebih dahulu dengan word, aplikasi canva dan flip pdf.

d. Penyusunan Tes Acuan Patokan

Penyusunan media buletin pada penelitian ini peneliti membuat instrumen yang terdiri dari 13 indikator penilaian dengan acuan instrumen dimulai dari ahli media sebanyak 5 indikator, ahli materi sebanyak 2 indikator dan ahli bahasa 5 indikator. Skor penilaian pada instrumen untuk ahli (media, materi dan bahasa) yaitu dengan skala 4 (sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik).

Sedangkan untuk spesifikasi produk menjelaskan bahwa produk yang dikembangkan adalah media buletin pembelajaran tematik dimana merupakan media ini dirancang bertujuan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan

menarik perhatian siswa melalui proses desain yang di rancang. Adapun spesifikasi dari media buletin pembelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Media Bulletin yang peneliti kembangkan disesuaikan dengan tema, subtema, dan pembelajaran yang ada pada pembelajaran tematik. Pada media buletin tersebut peneliti menggunakan tema 4 subtema 3 dan pembelajaran 1 dan juga menyesuaikan dengan KI, KD dan indikator.
- 2) Media didesain menggunakan microsoft word dan canva. Untuk bagian microsoft word peneliti merancang materi terlebih dahulu sebelum dipindahkan ke canva. Aplikasi canva yang digunakan peneliti bertujuan agar mempermudah peneliti mendesain gambar, warna yang disesuaikan dengan penyampaian materi.
- 3) Pada media buletin yang telah didesain melalui proses akhir yaitu pada aplikasi canva memiliki 1 sampai 8 halaman dimana menggunakan format kertas ukuran A5.
- 4) Media buletin dirancang menggunakan gambar-gambar serta warna-warna yang dapat menarik perhatian dan memotivasikan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar pembelajaran tematik.

3. Development (pengembangan)

Tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap media buletin pada ahli (media, materi, dan bahasa). Produk yang diberikan kepada ahli bertujuan untuk mendapatkan penilaian serta saran terhadap media buletin. Penilaian yang diberikan peneliti terhadap ahli media, materi dan bahasa berupa lembar validasi dimana penilaian tersebut

bertujuan untuk melihat kelayakan produk sebelum digunakan di MIN 8 Aceh Barat Daya. Berdasarkan hasil lembar validasi maka peneliti memperoleh revisi produk sebagai berikut:

a. Revisi Produk

Peneliti melakukan revisi produk setelah mendapatkan hasil dari ahli validasi baik dari ahli media, materi maupun bahasa. Revisi produk sangat penting dilakukan agar produk media buletin yang dikembangkan layak digunakan pada saat penelitian.

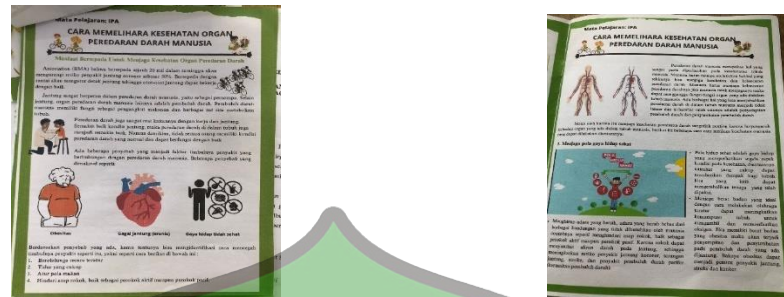
1) Ahli media

Revisi produk dilakukan ketika mendapatkan komentar dari hasil validasi ahli (media, materi dan bahasa). Revisi dilakukan sesuai dengan saran dan komentar dari setiap validator. Berikut hasil revisi produk yang peneliti peroleh:

Tabel 4.1 Validasi Buletin Pembelajaran Tematik Ahli Media

Validator	Revisi Produk
1	- Perbaiki kerapian penulisan - Perhatikan ukuran dan warna gambar - Perhatikan ketebalan kertas

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa media buletin pembelajaran tematik yang akan digunakan di MIN 8 Aceh Barat Daya perlu dilakukan revisi sebelum diuji coba dilapangan. Hasil revisi pada ahli media yaitu:



a) sebelum belum di revisi

b) setelah direvisi

Gambar 4.1 Penyesuaian Gambar Terhadap Materi

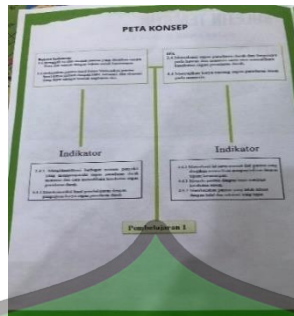
Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada desain sebelum revisi sulit untuk dipahami karena materi kurang teratur untuk dipaparkan pada bagian halaman pertama sehingga kurang sesuai dengan gambar yang ada pada materi tersebut. Sedangkan setelah revisi disesuaikan dengan penyampaian materi terhadap gambar sehingga mudah dipahami oleh siswa pada saat membuka bagian halaman pertama.

2) Ahli materi

Tabel 4.2 Validasi Buletin Pembelajaran Tematik Ahli Materi

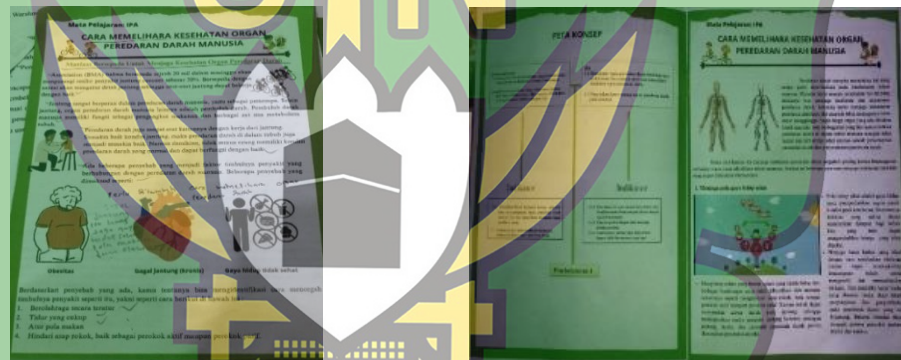
Validator	Revisi Produk
1	- Penambahan peta konsep - Perbaikan materi agar lebih detail dan mudah dipahami

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa media buletin pembelajaran tematik yang akan digunakan di MIN 8 Aceh Barat Daya perlu adanya perbaikan sebelum digunakan peneliti saat dilapangan. Revisi pada materi ini sangat penting dilakukan karena mempengaruhi hasil belajar siswa saat menggunakan media buletin tersebut. Seain itu, juga dapat membantu guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa.



Gambar 4.2 Penambahan Peta Konsep

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada materi ditambahkan peta konsep dengan tujuan untuk mengetahui lebih jelas tata cara penyampaian materi yang disesuaikan dengan KD dan indikator.

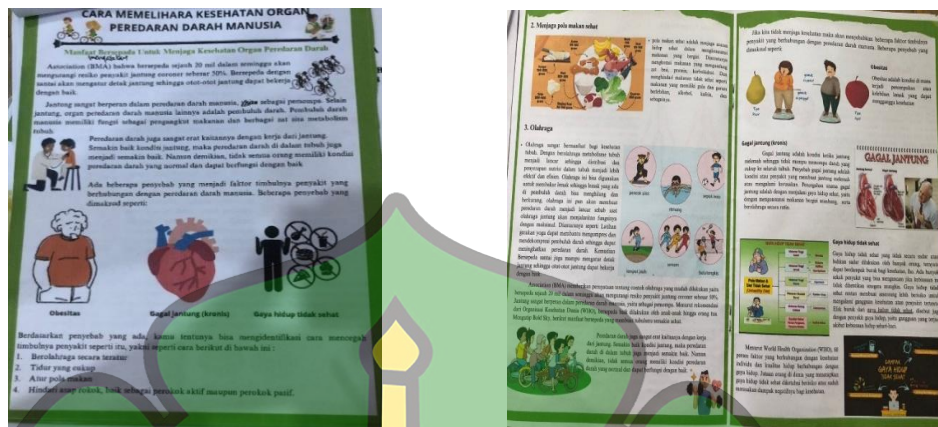


a) sebelum belum direvisi

b) setelah direvisi

Gambar 4.3 Penyesuaian Materi Yang Mengikuti Peta Konsep

Gambar 4.3 menunjukkan perbedaan terhadap materi yang sebelum direvisi dan setelah direvisi. Sebelum direvisi materi masih tidak sesuai dengan judul sehingga penyampaian tidak teratur dan sulit dipahami. Namun, setelah direvisi materi lebih terlihat teratur dan sesuai dengan maksud dari judul materi yang disampaikan dan mudah untuk dipahami kemudian juga didukung dengan penambahan peta konsep



- a) sebelum di revisi
- b) setelah direvisi

Gambar 4.5 Ketepatan bahasa pada penyajian materi

Gambar 4.5 ketepatan bahasa saat menyajikan materi masih kurang tepat untuk dihubungkan dengan sudut materi pada bagian pertama. Sehingga terlihat tidak teratur atau teracak-acak.

b. Uji Kelayakan

- a) Validasi ahli media

Validasi pada ahli media ini peneliti memberikan lembar validasi kepada validator dimana pada lembar validator terdapat 6 pernyataan dengan penilaian skor 4 yang terdiri dari baik, sangat baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Berikut tabel hasil rekapitulasi data dari ahli media. Berdasarkan lembar validasi yang diberikan pada ahli media maka peneliti memperoleh persentase kelayakan produk sebesar 87% dengan kriteria sangat baik. Untuk data dan kejelasannya dapat dilihat pada lampiran.

b) Validasi ahli materi

Validasi pada ahli materi ini peneliti juga memberikan lembar validator dimana pada lembar validasi terdapat 5 pernyataan dengan skala 4. Berikut tabel rekapitulasi data dari ahli materi. Hasil lembar validasi pada ahli materi, peneliti memperoleh nilai persentase kelayakan produk sebesar 75% dengan kriteria baik. Data dan kejelasannya dapat dilihat pada lampiran.

c) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa ini juga terdapat lembar validasi dengan skala 4 dan pernyataan 7 yang diisi oleh validator. Pada validasi ini, validator melihat tata bahasa yang terdapat pada media buletin sebelum media di gunakan pada saat penelitian. Berikut tabel rekapitulasi data ahli bahasa. Pada bagian ahli bahasa peneliti memperoleh hasil uji kelayakan produk dengan persentase 85% dengan kriteria sangat baik. Data dan kejelasannya dapat dilihat pada lampiran.

4. Implementation (implementasi)

Setelah menyelesaikan tahap sebelumnya, produk yang telah direvisi akan dilakukan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 guru dan 27 orang siswa yang ada dikelas V MIN 8 Aceh Barat Daya berlangsung pada tanggal, 31 Oktober- 2 November 2023. Pada saat penelitian, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian memperkenalkan media yang akan dibagikan kepada kelas VB yang dibagikan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok besar berjumlah 20 orang siswa dan kelompok kecil terdapat menjadi 7

orang siswa yang akan mengisi nilai pada angket. Pada tahap implementasi ini bertujuan untuk melihat kepraktisan produk media buletin yang digunakan responden dalam pembelajaran tematik.

a. Uji Kepraktisan

a) Hasil Respon Guru

Respon guru pada penelitian terdapat dua kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Data dan kejelasan dapat dilihat pada lampiran.. Berdasarkan data lampiran. maka diperoleh respon guru pada kelas kecil menunjukkan sangat praktis dengan persentase 90%. Untuk menghitung hasil presentasi hasil respon guru, maka dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p= Presentase

f= Nilai yang diperoleh

N= Nilai maksimal

Adapun jumlah skor yang diperoleh yaitu 36 dari 10 pernyataan. Total dari skor maksimal dihitung dengan skor skala liker dan dikalikan sebanyak pertanyaan yang ada dipernyataan. Sehingga $4 \times 10 = 40$, kemudian baru dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Setelah dikonversikan dengan 4 skala, maka media buletin yang di uji cobakan pada kelas kecil ini menunjukkan kriteria “sangat praktis” digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik. Selanjutnya, peneliti melanjutkan penelitian dengan diuji cobakan terhadap kelas besar. Pada kelas besar peneliti memperoleh nilai persentase sebesar 92% dengan kriteria “sangat praktis” digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik.

b. Hasil Respon Siswa

Kemudian, media buletin pembelajaran tematik juga mendapatkan penilaian dari siswa yang diperoleh dari angket respon siswa dimana angket respon siswa dibagikan setelah proses pembelajaran selesai. Selain itu, angket ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelas kecil dan kelas besar. Data dan kejelasannya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data pada lampiran... menunjukkan bahwa hasil angket pada kelompok kecil yang diperoleh peneliti yaitu 95% dimana termasuk kriteria praktis. Sedangkan pada kelas besar penggunaan media bulletin memiliki kriteria sangat praktis dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 95,5% dengan kriteria sangat praktis.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi ini merupakan tahap akhir dari pengembangan media buletin pembelajaran tematik yang menggunakan model ADDIE. Tahap ini peneliti melakukan revisi pada produk yang dikembangkan dan melakukan diseminasi produk.

a. Revisi Akhir

Untuk hasil produk yang telah dikembangkan maka dapat dilihat pada hasil uji coba kepada responden yaitu guru dan siswa di kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya dimana pada uji coba tersebut terdapat dua kelompok yaitu kelas kecil dan kelas besar sehingga berdasarkan perolehan persentase dari uji coba tersebut maka media bulletin ini sangat praktis digunakan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran tematik di kelas.

b. Diseminasi

Peneliti akan melakukan diseminasi terhadap media yang dikembangkan, peneliti menyebarluaskan media yang telah dicetak dan akan dibagikan terutama di lapangan penelitian peneliti. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan pembelajaran tematik pada media bulletin secara efektif kepada siswa kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian ADDIE yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media bulletin pembelajaran tematik siswa kelas V MIN Aceh Barat Daya.

Langkah ADDIE dalam penelitian ini terdapat 5 dimana sesuai dengan kebutuhan peneliti. Langkah pertama peneliti melakukan analisis di sekolah MIN 8 Aceh Barat Daya dimana tahap ini peneliti mengumpulkan informasi mengenai

pembelajaran tematik pada siswa terhadap kebutuhan siswa pada media pembelajaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh maka peneliti mendapatkan bahwa di sekolah MIN 8 Aceh Barat Daya untuk media pembelajaran tematik masih terbatas dikarenakan kurangnya dana, skil serta kemampuan dan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran.

Selanjutnya pada langkah kedua, peneliti mulai mendesain media yang akan peneliti kembangkan pada siswa dalam pembelajaran tematik. Produk ini dikembangkan dua proses diantaranya yaitu merancang produk dan spesifikasi produk yang dikembangkan. Dalam merancang produk terdapat pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, dan penyusunan tes acuan patokan. Sedangkan pada spesifikasi produk peneliti menjelaskan media buletin yang dikembangkan disesuaikan dengan tema, subtema, dan pembelajaran yang ada pada pembelajaran tematik dan juga menyesuaikan dengan KI, KD dan indikator. Selain itu, pembuatan media buletin menggunakan microsoft word dan canva dimana pada microsoft word peneliti merancang materi terlebih dahulu sebelum dipindahkan ke canva. Kemudian, proses design media memiliki 1 sampai 8 halaman dimana menggunakan format kertas ukuran A5. Spesifik terakhir yaitu bahwa pada media buletin ini terdapat gambar-gambar serta warna-warna yang disesuaikan dengan penyampaian materi pada pembelajaran tematik.

Selanjutnya tahap ke tiga yaitu *development* dimana pada tahap ini produk yang dikembangkan untuk melakukan pegujian kepada ahli (media, materi dan bahasa) dengan tujuan agar mendapatkan penilaian dan saran terhadap media buletin. Penilaian

media buletin yang diberikan peneliti kepada ahli yaitu berupa lembar validasi. Dengan adanya lembar validasi maka dapat dilihat kelayakan produk media buletin sebelum digunakan di MIN 8 Aceh Barat Daya melalui revisi produk dan kelayakan produk. Untuk revisi produk berdasarkan hasil saran dari ahli validasi pada produk yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 4.1- 4.5. Sedangkan untuk perolehan data peneliti mencantumkan pada lampiran sehingga diperoleh nilai persentase untuk ahli media sebesar 87% (sangat baik), ahli materi sebesar 75% (baik) dan ahli bahasa sebesar 85% (sangat baik). Selain itu, peneliti juga telah melakukan

Kemudian langkah ke empat adalah implementasi dimana pada langkah ini peneliti melakukan uji coba produk di lokasi penelitian dengan subjek penelitian yaitu 2 orang guru dan 27 siswa kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya. Untuk uji coba ini terdapat dua kelompok yaitu kelas kecil dan kelas besar. Pembagian kelompok ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu peneliti memperoleh data respon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memperoleh respon guru dan siswa (kelas kecil) sebesar 90% (guru) dan 95% (siswa) dengan kesimpulan bahwa media bulletin pembelajaran tematik termasuk kriteria sangat praktis digunakan oleh siswa kelas V.

Hasil perolehan respon dari guru dan siswa kelas kecil ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dapat dilanjutkan untuk kelompok kelas besar sehingga peneliti memperoleh nilai respon guru dan siswa (kelas besar) sebesar 92% (guru) dan 95,5% (siswa) dengan kriteria bahwa media bulletin sangat praktis digunakan oleh siswa.

Langkah terakhir yaitu evaluasi dimana langkah ini untuk memperoleh hasil uji coba respon uji coba guru dan siswa di MIN 8 Aceh Barat Daya. uji coba tersebut dilakukan dengan 2 kelompok yaitu kelas kecil dan kelas besar. Hasil evaluasi ini dapat dilihat dari revisi akhir, Pada hasil akhir produk yang dikembangkan dapat dilihat melalui respon guru dan siswa terhadap produk melalui angket yang dibagikan peneliti kepada responden sehingga dengan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa produk media bulletin pembelajaran tematik siswa kelas V MIN Aceh Barat Daya sangat praktis di gunakan oleh siswa. kemudian setelah revisi produk maka peneliti melakukan disemilasi yaitu menyebarkan produk yang dikembangkan dilapangan dengan tujuan memberikan informasi dan pengetahuan pembelajaran tematik secara efektif kepada siswa kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya melalui media buletin.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian berdasarkan pengembangan media buletin pembelajaran tematik kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya menyimpulkan sebagai berikut:

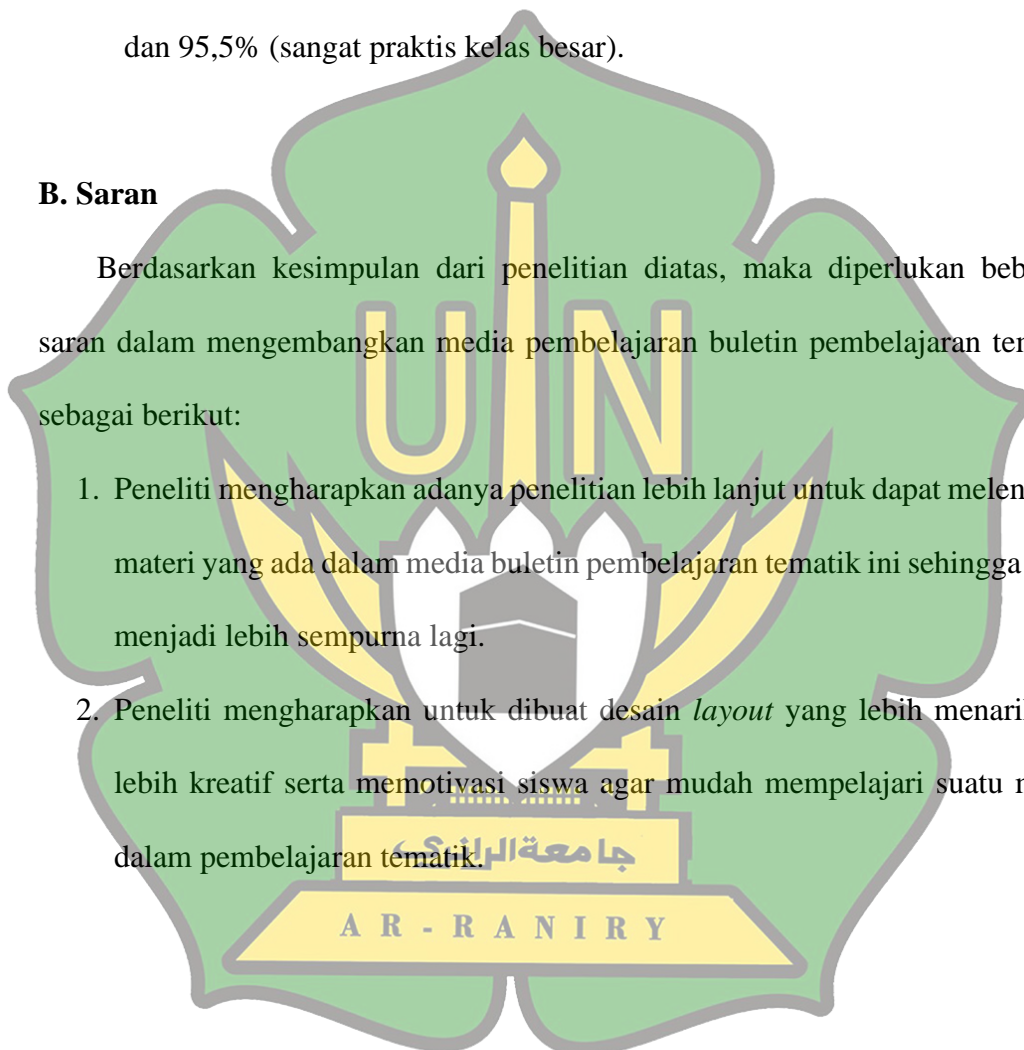
1. Dengan adanya pengembangan media buletin pembelajaran tematik kelas 5 maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik dan memotivasikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media buletin siswa mengikuti proses belajar dengan semangat dan tanpa adanya kebosanan dan keributan saat proses pembelajaran. Adapun media buletin pembelajaran tematik kelas V yang dikembangkan menggunakan model ADDIE, yang memiliki tahapan yaitu: (*Analysis*) analisis masalah dan analisis kebutuhan. (*Design*) meliputi langkah-langkah pembuatan media. (*Development*) meliputi revisi produk yaitu menerima saran dan komentar dari ahli mengenai media buletin sebelum digunakan dilapangan sehingga diperoleh nilai dari ahli melalui lembar validasi dengan perolehan validasi ahli media 87% (sangat baik) ahli materi 75% (baik), dan ahli bahasa 85% (sangat baik). Implementasi yaitu uji kepraktisan melalui angket yang diberikan kepada responden yaitu guru dan siswa, terakhir ada evaluasi dimana untuk melihat perbaikan produk untuk praktis dan dapat disebarakan pada sekolah terutama pada lapangan penelitian.

2. Respon dua guru di MIN 8 Aceh Barat daya diperoleh persentase 90% (sangat praktis pada kelas kecil) dan 92% (sangat praktis pada kelas besar). Sedangkan untuk respon siswa diperoleh 95% (sangat praktis kelas kecil), dan 95,5% (sangat praktis kelas besar).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka diperlukan beberapa saran dalam mengembangkan media pembelajaran buletin pembelajaran tematik, sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk dapat melengkapi materi yang ada dalam media buletin pembelajaran tematik ini sehingga dapat menjadi lebih sempurna lagi.
2. Peneliti mengharapkan untuk dibuat desain *layout* yang lebih menarik dan lebih kreatif serta memotivasi siswa agar mudah mempelajari suatu materi dalam pembelajaran tematik.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP. *Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Bafaghih, F. 2016. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Bahriani, D. 2021. Penerapan Teori Belajar Jean Piaget Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 101115 Sihaborgoan Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Padang Sidempuan: FTK.
- E, S., Aan, & Yuli. 2013. Pemanfaatan Buletin Pustakawan Oleh Pustakawan Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3).
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif & kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Hujair, A. S. 2012. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Dipantara.
- Habibati, Hasan, & Fitri, N. R. 2019. Pengembangan Media Buletin Menggunakan Coreldraw X7 Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(2).
- Julianda, M. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buletin Pada Materi Koloid Di Kelas XI SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 2(1).
- Kadir, & Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Lubis, M. A. 2020. *Pembelajaran Tematik SD / MI*. Jakarta: Kencana.
- Munir, A. d. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Munir, A. d. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Masdudi. 2017. Konsep Pembelajaran Multiple Intellegences Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan anak*, 3(2).
- Mikraj, A., Utami, L. S., & Zulkarnain. 2019. Pengaruh Buletin Fisika Berbentuk Buku Saku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Bima Kelas X Materi Hukum Newton Tahun Pelajaran 2018/2019. *ORBITA Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(1).
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekata Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nengsih, S. R. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Fisika Berbasis Inquiry Pada Materi. *Skripsi*. Batusangkar: STAIN.2016.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Permadi, U. N., & Huda, A. 2019. Rancang bangun media pebelajaran interaktif komputer dan jaringan dasar di SMK. *Jurnal Voteteknika*, 7(4).
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.

- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahmawati, N. L. 2013. Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual engan Tema Bahan Kimia. *Unnes Sciens Education Journal*, 2(1).
- Riswanti. 2016. Media Buletin Dan Seni Mural Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas. *Journal Of Health Education*, 1(1).
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Medan: UINSU.
- Rahmi, M. 2020. Pengembangan Buku Saku Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Ikatan Kimia Dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar Di MTs. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia Universitas Ar-Raniry.
- Rachmawati, I., Supriyono, S., & Pangestika, R. R. 2021. Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1).
- Sukmadinata, & Syaodih, N. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Jasmani Dan Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Setyono, Y. A., Sukarmin, & Wahyuningsih, D. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1).
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, I. 2019. Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi peneraan pompa ukur BBM. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(1).
- Utami. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buletin Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi Di SMA Kelas X. Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya.
- Wulandari, R. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buletin Biologi Pokok Bahasan Sistem Rangka Kelas XI Ma Madani Alauddin Pao-Pao. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Wijayanto, M. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Pada Terintegrasi Materi Pelajararealistikn IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Nglumpang. *Skripsi*. Jawa Timur: IAIN Ponorogo.

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Nomor: B-6631/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Proposal skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing Proposal Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, Tentang Pokok-Pokok Organisasi IAIN;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, Tentang Dosen;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, Tentang Pendelagasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Perbentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, tentang Pendelagasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Rapat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Juni 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd untuk Membimbing Proposal Skripsi Mahasiswa,

Nama : Liliyanti
Nim : 190209133
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa V MIN 8 Aceh Barat Daya

KEDUA : Kepada pembimbing Proposal Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

KETIGA : Segala Pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 10 Juni 2022
An, Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Penelitian

22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 ACEH BARAT DAYA
Jalan Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Desa Paya, Manggeng
Telepon (0659) 93355 ; Faksimili (0659) 93355
Email.min8acehbaratdaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B -144 /Mi.01.15.8/KP.00.19/11/2023

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Aceh Barat Daya Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lili Yanti
Nim : 190209133
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 9 (IX)
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya.

Benar yang namanya di atas sudah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Aceh Barat Daya Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya pada bulan Oktober 2023.

Demikianlah surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai perlengkapan Skripsi.

A R - R A N I R Y
Manggeng, 02 November 2023
Kepala Madrasah



Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11521/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023
Lamp :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
MIN 8 Aceh Barat Daya
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LILİYANTI / 190209133**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Bact, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MIN 8 Aceh Barat Daya*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2023
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 30 November
2023

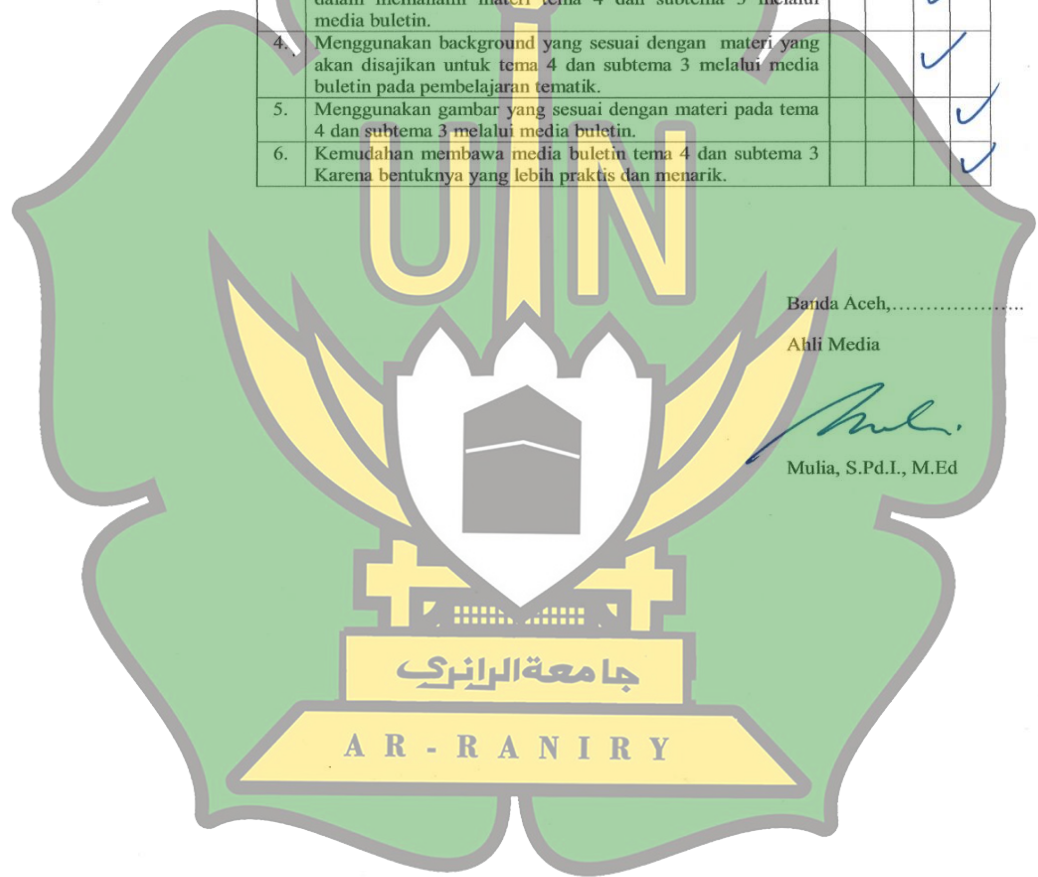
Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 4 Angket Hasil Validasi Ahli Media



E. Instrumen Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ilustrasi sampul media buletin menggambarkan isi pembelajaran tematik tema 4 dan subtema 3			✓	✓
2.	Ilustrasi pada cover mempermudah siswa dalam membayangkan materi yang akan disajikan.				✓
3.	Menggunakan warna yang menarik untuk memotivasi siswa dalam memahami materi tema 4 dan subtema 3 melalui media buletin.			✓	✓
4.	Menggunakan background yang sesuai dengan materi yang akan disajikan untuk tema 4 dan subtema 3 melalui media buletin pada pembelajaran tematik.			✓	✓
5.	Menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pada tema 4 dan subtema 3 melalui media buletin.				✓
6.	Kemudahan membawa media buletin tema 4 dan subtema 3 Karena bentuknya yang lebih praktis dan menarik.				✓



Banda Aceh,.....

Ahli Media

Mulia

Mulia, S.Pd.I., M.Ed

A. Identitas Ahli

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

B. Petunjuk

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian berikut:

1. Bacalah semua poin yang tersedia dalam angket ini dengan teliti
2. Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia pada poin F dengan memberikan ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Jika diperlukan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar /saran atau tanggapan pada naskah yang divalidasi

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Layak (SL)

Angka 3: Layak (L)

Angka 2: Tidak Layak (TL)

Angka 1: Sangat Tidak Layak (STL)

D. Kisi-kisi Instrument Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Aspek rekayasa perangkat media pembelajaran	a. Desain cover/judul	1,2
		b. Kesesuaian gambar	5
		c. Kesesuaian background	4
		d. Kesesuaian warna	3
		e. Kesesuaian bentuk	6

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 5 Angket Hasil Validasi Ahli Materi

ANGKET HASIL VALIDASI AHLI MATERI

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA

Kepada Yth,
Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Progam Studi Pendidikan Madrasah Ibtidayyah , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-raniry, penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelian yang dilakukan berjudul "Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Min 8 Aceh Barat Daya"

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis meminta kesedian dari Bapak/Ibu untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan dengan melakukan pengisian angket yang penulis ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan Bapak/Ibu akan dijamin dengan kode etik dalam penelitian. Penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kesediaan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang diajukan.

Hormat Saya

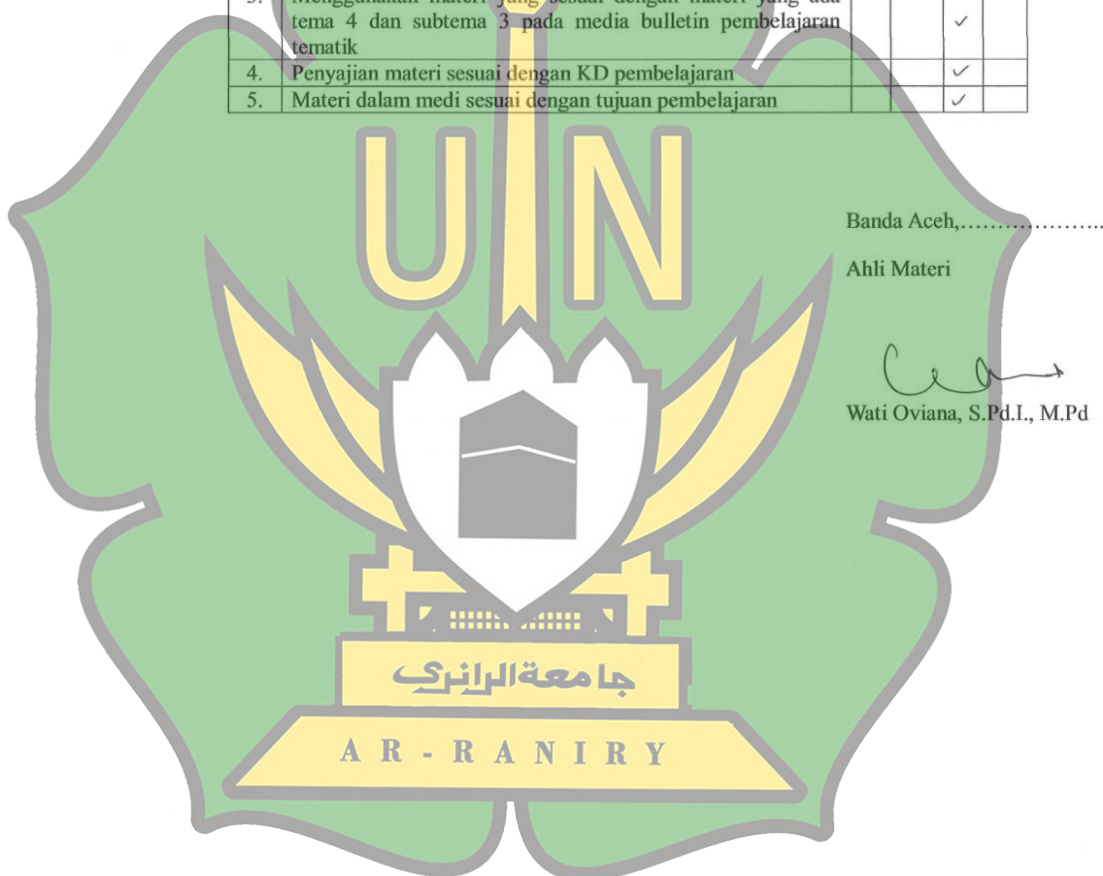
Liliyanti

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

E. Instrumen Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemudahan memahami materi pada media pembelajaran buletin pada tema 4 dan subtema 3			✓	
2.	Materi yang disajikan pada tema 4 dan subtema 3 dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa			✓	
3.	Menggunakan materi yang sesuai dengan materi yang ada tema 4 dan subtema 3 pada media bulletin pembelajaran tematik			✓	
4.	Penyajian materi sesuai dengan KD pembelajaran			✓	
5.	Materi dalam medi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	



A. Identitas Ahli

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

B. Petunjuk

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian berikut:

1. Bacalah semua poin yang tersedia dalam angket ini dengan teliti
2. Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia pada poin F dengan memberikan ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Jika diperlukan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar /saran atau tanggapan pada naskah yang divalidasi

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Layak (SL)

Angka 3: Layak (L)

Angka 2: Tidak Layak (TL)

Angka 1: Sangat Tidak Layak (STL)

D. Kisi-kisi Instrument Penelitian

No.	Aspek	Kisi-kisi	No Item
1.	Aspek pembelajaran	a. Keakuratan materi	1,3
		b. Ketepatan materi	4
2	Aspek kelayakan isi	c. Keseuaian materi	2,5

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 6 Angket Hasil Validasi Ahli Bahasa

Ace Validasi Bahasa, dengan catatan perbaikan minor

18/1/2023



9

ANGKET HASIL VALIDASI AHLI BAHASA

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA

Kepada Yth,
Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-raniry, penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian yang dilakukan berjudul "Pengembangan Media Buletin Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Min 8 Aceh Barat Daya"

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis meminta kesediaan dari Bapak/Ibu untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan dengan melakukan pengisian angket yang penulis ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan Bapak/Ibu akan dijamin dengan kode etik dalam penelitian. Penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kesediaan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang diajukan.

Hormat Saya

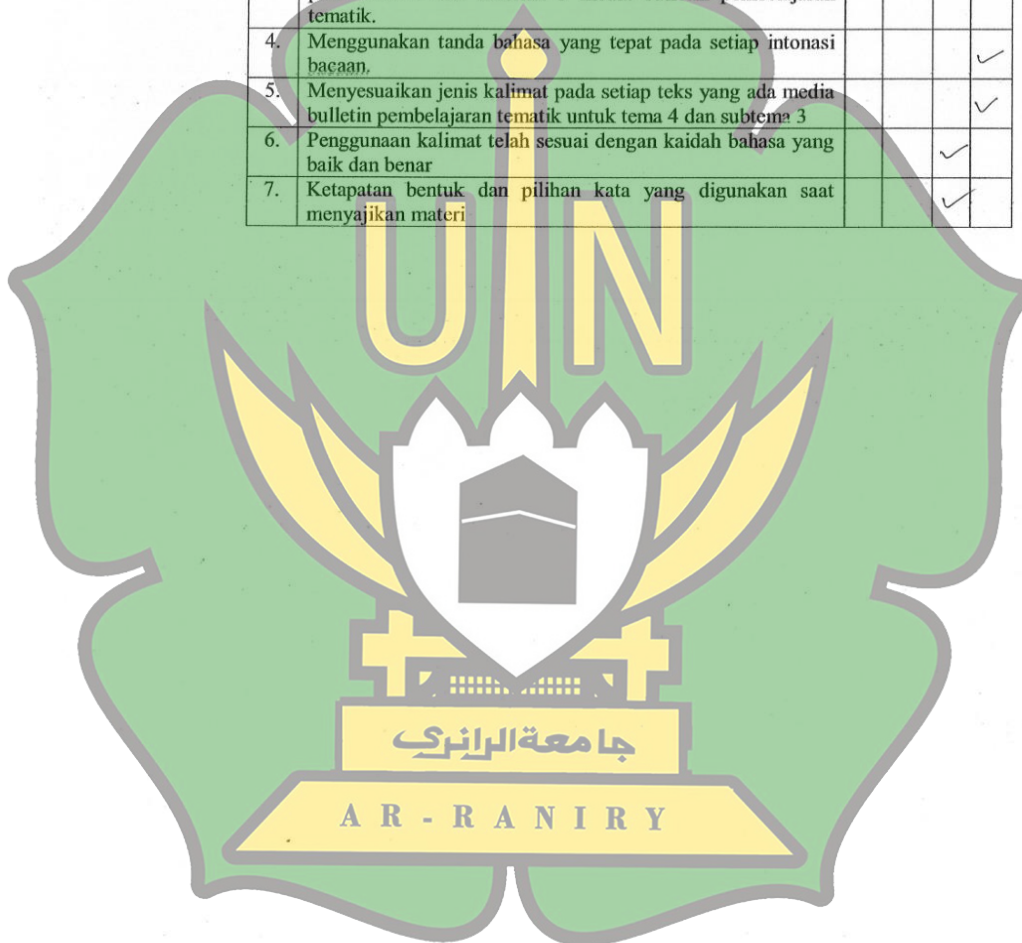
Liliyanti

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

E. Instrumen Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa EYD			✓	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
3.	Menggunakan bahasa yang jelas pada setiap paragraf dan dapat dipahami siswa dalam materi pembelajaran tematik pada tema 4 dan subtema 3 media bulletin pembelajaran tematik.				✓
4.	Menggunakan tanda bahasa yang tepat pada setiap intonasi bacaan.				✓
5.	Menyesuaikan jenis kalimat pada setiap teks yang ada media bulletin pembelajaran tematik untuk tema 4 dan subtema 3				✓
6.	Penggunaan kalimat telah sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓	
7.	Ketepatan bentuk dan pilihan kata yang digunakan saat menyajikan materi			✓	



A. Identitas Ahli

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

B. Petunjuk

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian berikut:

1. Bacalah semua poin yang tersedia dalam angket ini dengan teliti
2. Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia pada poin F dengan memberikan ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Jika diperlukan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar /saran atau tanggapan pada naskah yang divalidasi

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Layak (SL)

Angka 3: Layak (L)

Angka 2: Tidak Layak (TL)

Angka 1: Sangat Tidak Layak (STL)

D. Kisi-kisi Instrument Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Aspek struktur kalimat	a. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	5
2	Aspek kebenaran ejaan dan tanda baca	b. Kesesuaian kalimat/kata	1,7,6
		c. Kesesuaian tanda baca	4
		d. Kesesuaian tata bahasa	2
		e. Kesesuaian paragraf	3

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 7 Data Lembar Validasi Ahli Media, Materi dan Bahasa

a) Validasi ahli media

Tabel 4.4 Angket Hasil Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ilustrasi sampul media buletin menggambarkan isi pembelajaran tematik tema 4 dan subtema 3			3	
2.	Ilustrasi pada cover mempermudah siswa dalam membayangkan materi yang akan disajikan.				4
3.	Menggunakan warna yang menarik untuk memotivasi siswa dalam memahami materi tema 4 dan subtema 3 melalui media buletin.			3	
4.	Menggunakan background yang sesuai dengan materi yang akan disajikan untuk tema 4 dan subtema 3 melalui media buletin pada pembelajaran tematik.			3	
5.	Menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pada tema 4 dan subtema 3 melalui media buletin.				4
6.	Kemudahan membawa media buletin tema 4 dan subtema 3 Karena bentuknya yang lebih praktis dan menarik.				4
Jumlah skor				9	12
Total jumlah skor		21			
Persentase		87%			
Kriteria		Sangat Baik			

b) Validasi ahli materi A N I R Y

Tabel 4.5 Angket validasi ahli materi

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemudahan memahami materi pada media pembelajaran buletin pada tema 4 dan subtema 3			3	
2.	Materi yang disajikan pada tema 4 dan subtema 3 dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa			3	
3.	Menggunakan materi yang sesuai dengan materi yang ada tema 4 dan subtema 3 pada media bulletin pembelajaran tematik			3	

4.	Penyajian materi sesuai dengan KD pembelajaran			3	
5.	Materi dalam media sesuai dengan tujuan pembelajaran			3	
Jumlah skor				15	
Total jumlah skor		15			
Persentase		75%			
Kriteria		Baik			

c) Validasi ahli bahasa

Tabel 4.6 Angket validasi ahli bahasa

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa EYD			3	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			3	
3.	Menggunakan bahasa yang jelas pada setiap paragraf dan dapat dipahami siswa dalam materi pembelajaran tematik pada tema 4 dan subtema 3 media bulletin pembelajaran tematik.				4
4.	Menggunakan tanda bahasa yang tepat pada setiap intonasi bacaan.				4
5.	Menyesuaikan jenis kalimat pada setiap teks yang ada media bulletin pembelajaran tematik untuk tema 4 dan subtema 3				4
6.	Penggunaan kalimat telah sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar			3	
7.	Ketepatan bentuk dan pilihan kata yang digunakan saat menyajikan materi			3	
Jumlah skor				12	12
Total jumlah skor		24			
Persentase		85%			
Kriteria		Sangat Baik			

Lampiran 8 Hasil Angket Respon Guru Kelas Kecil

Kelas kecil

74

INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA

A. Identitas Guru

Nama lengkap : NARWATI, S.Pd.i
 NIP : 196811021998032001
 Pekerjaan : PAIS

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda cek list (✓) pada kolom yang telah disediakan
- Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Baik (SB)
 Angka 3 : Baik (B)
 Angka 2 : Tidak Baik (TB)
 Angka 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

D. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan media sesuai dengan materi pembelajaran				✓
2.	Kalimat yang digunakan pada materi yang ada dimedia mudah dimengerti				✓
3.	Media buletin dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi				✓
4.	Warna tulisan serta gambar sesuai dengan materi				✓
5.	Media buletin efisien digunakan karena materi lebih singkat padat dan jelas				✓
6.	Pembelajaran tematik dalam menggunakan media buletin dapat mengurangi rasa bosan siswa			✓	
7.	Media buletin ini mampu menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik			✓	
8.	Media buletin menumbuhkan rasa ingin tau siswa mengenai materi pembelajaran tematik			✓	
9.	Media buletin dapat mencakupi semua materi yang sesuai dengan tema dan subtema serta pembelajaran				✓
10.	Media buletin layak dipakai pada kelas V			✓	

E. Mohon Berikan Komentar Dan Saran Secara Keseluruhan Tentang Media Buletin Pembelajaran Tematik Sehingga Benar-Benar Layak Dikembangkan.

Media tersebut sangat layak digunakan pada proses pembelajaran Tematik - Kelas V di Min 8 Aceh Barat Daya. Namun terdapat beberapa kekurangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada Pantun paragraf pertama.

F. Kesimpulan

Produk dinyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan

Mohon untuk diingkari pada poin diatas dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu

Terimakasih atas penilaian Bapak/Ibu berikan, semoga media pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi guru maupun bagi siswa.

جامعة الرانيري

Aceh Barat Daya, 31 Oktober 2023
Guru Kelas Kecil,

AR - RANIRY

(Narwati, S.Pd.i)
NIP: 196811021998032001

Lampiran 9 Hasil Angket Respon Guru Kelas Besar

Kelas Besar.

76

INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA

A. Identitas Guru

Nama lengkap : YANTI.S.Pd.i
 NIP : 197903122007103001
 Pekerjaan : Pns

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang telah disediakan
- Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Baik (SB)
 Angka 3: Baik (B)
 Angka 2: Tidak Baik (TB)
 Angka 1: Sangat Tidak Baik (STB)

D. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan media sesuai dengan materi pembelajaran				✓
2.	Kalimat yang digunakan pada materi yang ada dimedia mudah dimengerti				✓
3.	Media buletin dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi				✓
4.	Warna tulisan serta gambar sesuai dengan materi			✓	
5.	Media buletin efisien digunakan karena materi lebih singkat padat dan jelas				✓
6.	Pembelajaran tematik dalam menggunakan media buletin dapat mengurangi rasa bosan siswa			✓	
7.	Media buletin ini mampu menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik				✓
8.	Media buletin menumbuhkan rasa ingin tau siswa mengenai materi pembelajaran tematik			✓	
9.	Media buletin dapat mencakupi semua materi yang sesuai dengan tema dan subtema serta pembelajaran				✓
10.	Media buletin layak dipakai pada kelas V				✓

E. Mohon Berikan Komentar Dan Saran Secara Keseluruhan Tentang Media Buletin Pembelajaran Tematik Sehingga Benar-Benar Layak Dikembangkan.

Media yang digunakan sangat layak digunakan pada proses pembelajaran tematik di kls V. dan SD ABDA. tetapi ada sedikit kekurangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada contoh pantun.

F. Kesimpulan

Produk dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

Mohon untuk dilingkari pada poin diatas dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu

Terimakasih atas penilaian Bapak/Ibu berikan, semoga media pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi guru maupun bagi siswa.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Aceh Barat Daya, 31 Oktober 2023
Guru Kelas Besar,



(Yanji, S.Pd.1)
NIP. 197903122007102004

Lampiran 10 Hasil Angket Respon Siswa Kelas Kecil

Kelas kecil

75

INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA

A. Identitas Siswa

Nama lengkap : **G10 FANJAYA**

Kelas : **5B**

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom setiap pernyataan yang tersedia.

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Baik (SB)

Angka 3: Baik (B)

Angka 2: Tidak Baik (TB)

Angka 1: Sangat Tidak Baik (STB)

D. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya lebih bersemangat dalam belajar pembelajaran tematik menggunakan media buletin			✓	
2.	Saya memahami isi pembelajaran tematik pada media buletin.				✓
3.	Siswa mudah memahami materi pembelajaran di media buletin				✓
4.	Saya tertarik pada gambar, warna, tulisan yang ada pada media buletin.				✓
5.	Saya mudah memahami materi pembelajaran tematik karena lebih singkat padat dan jelas			✓	
6.	Media buletin pada pembelajaran tematik mampu mengurangi kebosanan saya pada saat belajar pembelajaran tematik				✓
7.	Saya mudah memahami bahasa pada setiap materi pembelajaran tematik berupa media buletin.				✓
8.	Penggunaan media buletin menjadi sangat praktis untuk saya manfaatkan dalam pembelajaran tematik				✓
9.	Saya dapat mempelajari tematik dengan tema dan subtema yang ditentukan dengan menggunakan media buletin				✓
10.	Saya sangat senang dan puas menggunakan media buletin pembelajaran tematik				✓

Lampiran 11 Hasil Angket Respon Siswa Kelas Besar

Kelas Besar.
81

INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA BULETIN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MIN 8 ACEH BARAT DAYA

A. Identitas Siswa

Nama lengkap : Rizkiya Munawarah

Kelas : V D

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda cek list (√) pada kolom setiap pernyataan yang tersedia.

C. Keterangan Skor

Angka 4 : Sangat Baik (SB)

Angka 3: Baik (B)

Angka 2: Tidak Baik (TB)

Angka 1: Sangat Tidak Baik (STB)

D. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya lebih bersemangat dalam belajar pembelajaran tematik menggunakan media buletin				✓
2.	Saya memahami isi pembelajaran tematik pada media buletin.			✓	
3.	Siswa mudah memahami materi pembelajaran di media buletin				✓
4.	Saya tertarik pada gambar, warna, tulisan yang ada pada media buletin.				✓
5.	Saya mudah memahami materi pembelajaran tematik karena lebih singkat padat dan jelas				✓
6.	Media buletin pada pembelajaran tematik mampu mengurangi kebosanan saya pada saat belajar pembelajaran tematik				✓
7.	Saya mudah memahami bahasa pada setiap materi pembelajaran tematik berupa media buletin.				✓
8.	Penggunaan media buletin menjadi sangat praktis untuk saya manfaatkan dalam pembelajaran tematik				✓
9.	Saya dapat mempelajari tematik dengan tema dan subtema yang ditentukan dengan menggunakan media buletin				✓
10	Saya sangat senang dan puas menggunakan media buletin pembelajaran tematik				✓

AR - RANIRY

Lampiran 12 Data Tabel Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

a. Hasil respon guru

Tabel 4.7 Hasil Respon Guru Pada Kelas Kecil

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan media sesuai dengan materi pembelajaran				4
2.	Kalimat yang digunakan pada materi yang ada dimedia mudah dimengerti				4
3.	Media buletin dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi				4
4.	Warna tulisan serta gambar sesuai dengan materi				4
5.	Media buletin efisien digunakan karena materi lebih singkat padat dan jelas				4
6.	Pembelajaran tematik dalam menggunakan media buletin dapat mengurangi rasa bosan siswa			3	
7.	Media buletin ini mampu menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik			3	
8.	Media buletin menumbuhkan rasa ingin tau siswa mengenai materi pembelajaran tematik			3	
9.	Media buletin dapat mencakupi semua materi yang sesuai dengan tema dan subtema serta pembelajaran				4
10.	Media buletin layak dipakai pada kelas V			3	
Jumlah skor				12	24
Total jumlah skor		36			
Persentase		90%			
Kriteria		Sangat praktis			

Tabel 4.8 Hasil Respon Guru Pada Kelas Besar

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan media sesuai dengan materi pembelajaran				4
2.	Kalimat yang digunakan pada materi yang ada dimedia mudah dimengerti				4
3.	Media buletin dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi				4
4.	Warna tulisan serta gambar sesuai dengan materi			3	
5.	Media buletin efisien digunakan karena materi lebih				4

	singkat padat dan jelas				
6.	Pembelajaran tematik dalam menggunakan media buletin dapat mengurangi rasa bosan siswa			3	
7.	Media buletin ini mampu menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik				4
8.	Media buletin menumbuhkan rasa ingin tau siswa mengenai materi pembelajaran tematik			3	
9.	Media buletin dapat mencakupi semua materi yang sesuai dengan tema dan subtema serta pembelajaran				4
10	Media buletin layak dipakai pada kelas V				4
Jumlah skor				9	28
Total jumlah skor		37			
Persentase		92%			
Kriteria		Sangat praktis			

b. Hasil Respon Siswa

Tabel 4.9 Hasil Respon Siswa Pada Kelas Kecil

Res	Pernyataan Skor										Jumlah skor	Rata-rata Skor	Persen	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	950	95%	Sangat praktis
2.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	950		
3.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	975		
4.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	925		
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	975		
6.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	975		
7.	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	900		

Tabel 4.10 Hasil Respon Siswa Pada Kelas Besar

Res	Pernyataan Skor										Jumlah skor	Rata-rata skor	Persen	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	95,5%	sangat praktis
2.	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36	90		
3.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37	92,5		
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		

5.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35	87,5
6.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	95
7.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	92,5
8.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	95
9.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	92,5
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	95
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5
15	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	95
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	97,5
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	97,5
19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	95
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5



Lampiran 13 Dokumentasi



Uji coba media buletin kelas kecil



Guru mengisi angket untuk kelas kecil



Siswa mengisi angket untuk kelas kecil



Foto bersama dengan kelas kecil



Uji coba media buletin kelas besar



Guru mengisi angket untuk kelas besar



Siswa mengisi angket untuk kelas besar



Foto bersama dengan kelas besar